

**PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SERTA MOTIVASI  
TENTANG MENYUSUI EKSKLUSIF  
PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN DAN  
MAHASISWI NON FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**



Oleh:

MEISYAH PUTRI ROZI

2008260152

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

**PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SERTA MOTIVASI  
TENTANG MENYUSUI EKSKLUSIF  
PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN DAN  
MAHASISWI NON FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan  
Sarjana Kedokteran**



Oleh:

MEISYAH PUTRI ROZI

2008260152

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Jl. Gedung Arca No. 53 Medan, 20217 Telp. (061) - 7350163, 7333162, Fax. (061) - 7363488  
<https://fk.umsu.ac.id> [fk@umsu.ac.id](mailto:fk@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Meisyah Putri Rozi  
NPM : 2008260152  
Prodi/Bagian : Pendidikan Dokter  
Judul Skripsi : Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Serta Motivasi Tentang Menyusui Eksklusif Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Dan Mahasiswi Non Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Disetujui untuk disampaikan kepada panitia ujian  
Medan, 9 Juli 2024

Pembimbing

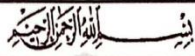
  
(dr. Melviana Lubis, M. Biomed)  
NIDN : 0116048502

CS Dipindai dengan CamScanner



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**

Jalan Gedung Arca No. 53 Medan 20217 Telp. (061) 7350163 – 7333162 Ext. 20 Fax. (061) 7363488  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut.



HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Meisyah Putri Rozi  
NPM : 2008260152  
Judul Skripsi : Perbedaan Pengetahuan dan Sikap serta Motivasi Tentang Menyusui  
Eksklusif pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Mahasiswi Non  
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

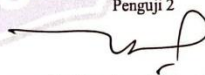
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian  
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

DEWAN PENGUJI

Pembimbing

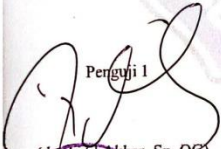

  
(dr. Melviana Lubis, M. Biomed)


Penguji 2

  
(dr. Nurcahaya Sinaga, Sp. A (K))

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Dokter FK UMSU

  
Penguji 1  
(dr. Nurcahaya Sinaga, Sp. OG)  
Dekan FK UMSU  
  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Dokter FK UMSU  
NIDN: 0106098201  
Ditetapkan di: Medan  
Tanggal : 1 Agustus 2024

  
(dr. Desi Isnayanti, M. Pd. Ked)  
NIDN: 0112098605

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Meisyah Putri Rozi

NPM : 2008260152

Judul Skripsi : Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Serta Motivasi Tentang Menyusui Eksklusif Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Mahasiswi Non Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah pernyataan ini saya perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Agustus 2024.



Meisyah Putri Rozi

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Warohmatullahiwabarokatuh.

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. dr. Siti Masliana Siregar, Sp. THT-KL(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. dr. Desi Isnayanti, M.Pd.Ked selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. dr. Ahmad Handayani, M.Ked (Cardiovascular), Sp. JP selaku dosen pembimbing akademik penulis selama menjalani studi di FK UMSU.
4. dr. Melviana Lubis, M. Biomed selaku dosen pembimbing terbaik, yang telah mengarahkan, membantu, memberikan nasihat dan bimbingan terbaiknya yang sangat bermanfaat bagi penulis, terutama selama penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
5. dr. Aidil Akbar, Sp. OG selaku penguji satu dan dr. Nurcahaya Sinaga, Sp.A (K) selaku penguji dua, yang telah memberikan banyak masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua saya, Ayah Dofrizal dan Bunda Maili Rozi yang sangat berjasa dalam hidup saya, terimakasih atas segala doa, dukungan, cinta dan kasih sayang, kesabaran, perhatian, bantuan dan pengorbanan yang tak ternilai kepada saya. ayah dan bunda selalu menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi

ini, semoga beliau selalu bangga dengan penulis dan selalu bersama penulis dalam pencapaian lainnya, terimakasih banyak.

7. Kepada kakek dan nenek serta keluarga, terimakasih selalu mendoakan dan selalu memberikan dukungan kepada penulis.
8. Kepada adik-adik yang saya sayangi Lutfia Dhiyaulhaq Putri Dozi dan Risqullah Bakti Padozi yang juga memberikan doa, dukungan, cinta dan kasih sayang kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kerabat-kerabat penulis Arya Sukra Alhamda, Rivia Juni Putri, Najla Safira Nova, Ditto Eryandi, Izzahdinillah, Adelia Lisnata atas kebersamaan, semangat, dan dukungan kepada penulis.
10. Teman seperjuangan Fatimah Azzahra, Dea Destyamanda Pratiwi, Shalsabila Nur Hamdi, Syarifah Arroдах, Ingrid Anggita yang selalu memberikan dukungan dan bantuan selama penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh dosen dan staf pengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
12. Para sampel penelitian yang identitasnya dirahasiakan, atas partisipasi dan bantuan yang diberikan saat bersedia menjadi sampel penelitian.
13. Rekan-rekan sejawat angkatan 2020 atas segala bantuan, semangat dan kerja samanya.
14. Semua orang-orang baik yang telah menghargai waktu bersama penulis dan telah banyak membantu yang tidak dapat ditulis satu per satu.

Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dari semua pihak yang sudah membantu penulis. semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi saya, orang-orang sekitar dan masyarakat umum.

Medan, 9 Juli 2024



Meisyah Putri Rozi

## HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meisyah Putri Rozi

NPM : 2008260152

Fakultas : Kedokteran

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas skripsi saya yang berjudul: **Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Serta Motivasi Tentang Menyusui Eksklusif Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Mahasiswi Non Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 27 Agustus 2024

Yang menyatakan



Meisyah Putri Rozi



## ABSTRAK

**Pendahuluan:** Pemberian ASI secara eksklusif adalah cara terbaik untuk memberikan nutrisi yang mengandung gizi yang cukup untuk bayi dari usia 0-6 bulan. ASI memiliki kandungan antibodi yang dapat membantu sistem kekebalan tubuh bayi untuk melawan berbagai infeksi sehingga mendapatkan kelangsungan hidup yang jauh lebih baik di tahun pertama kehidupan.

Mahasiswi yang berada di antara para intelektual masa depan mempunyai peran penting dalam pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, khususnya mengenai air susu ibu (ASI) eksklusif yang mempunyai cakupan rendah di Indonesia. **Tujuan:** dari penelitian ini mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap serta motivasi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran dan mahasiswi non Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terhadap menyusui eksklusif. **Metode:** jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *Cross sectional*, sampel penelitian ini adalah mahasiswi fakultas kedokteran 189 orang dan mahasiswi non fakultas kedokteran 125 orang dengan teknik pengambilan *total sampling*. **Hasil penelitian:** didapatkan tingkat pengetahuan mahasiswi fakultas kedokteran lebih tinggi yaitu 168 orang (88.9%) daripada mahasiswi non fakultas kedokteran sebanyak 87 orang (69.6%). Pada perbedaan sikap didapatkan mahasiswi fakultas kedokteran lebih baik yaitu 147 orang (77.8%) daripada mahasiswi non fakultas kedokteran 76 orang (60.8%). Pada perbedaan motivasi mahasiswi fakultas kedokteran lebih tinggi yaitu 161 orang (85.2%) daripada mahasiswi non fakultas kedokteran yaitu 84 orang (67.2%). Pada *Uji Chi Square* didapatkan adanya perbedaan pengetahuan antar kelompok mahasiswi (*p-value* 0.000), terdapat perbedaan sikap antar kelompok mahasiswi (*p-value* 0.001), dan terdapat perbedaan motivasi antar kelompok mahasiswi (*p-value* 0.000). **Kesimpulan:** Pengetahuan, sikap dan motivasi mahasiswi fakultas kedokteran tentang menyusui eksklusif lebih tinggi daripada mahasiswi non fakultas kedokteran. Terdapat perbedaan pengetahuan, sikap dan motivasi mahasiswi kedokteran dan mahasiswi non fakultas kedokteran tentang menyusui eksklusif.

**Kata kunci:** Pengetahuan, sikap, motivasi, asi eksklusif.

### ***ABSTRACT***

**Introduction:** Exclusive breastfeeding is the best way to provide adequate nutrition for infants from 0-6 months of age. Breast milk contains antibodies that can help the infant's immune system to fight off various infections, resulting in a much better survival rate in the first year of life. College students who are among the intellectuals of the future have an important role in education and community empowerment, especially regarding exclusive breastfeeding which has low coverage in Indonesia. **Objectives:** This study aims to determine the differences in knowledge, attitudes and motivation of female students of the Faculty of Medicine and non-Faculty of Medicine students of Muhammadiyah University of North Sumatra towards exclusive breastfeeding. **Method:** descriptive research with Cross sectional approach, the sample of this research was 189 medical faculty students and 125 non-medical faculty students with total sampling technique. **Research results:** obtained a higher level of knowledge of medical faculty students, namely 168 people (88.9%) than non-medical faculty students as many as 87 people (69.6%). In the difference in attitude, it was found that medical faculty students were better at 147 people (77.8%) than non-medical faculty students 76 people (60.8%). In the difference in motivation, medical faculty students are higher, namely 161 people (85.2%) than non-medical faculty students, namely 84 people (67.2%). In the Chi Square Test, it was found that there were differences in knowledge between groups of female students (p-value 0.000), there were differences in attitudes between groups of female students (p-value 0.001), and there were differences in motivation between groups of female students (p-value 0.000). **Conclusion:** Knowledge, attitude and motivation of medical faculty students about exclusive breastfeeding are higher than non-medical faculty students. There are differences in knowledge, attitudes and motivation of medical students and non-medical students about exclusive breastfeeding.

**Keywords:** Knowledge, attitude, motivation, exclusive breastfeeding.

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                        | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>        | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                    | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN ORISILITAS.....</b>         | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                        | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....</b>          | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                              | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                            | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                         | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                         | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                      | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>                    | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                          | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                         | 2           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                       | 3           |
| 1.3.1 Tujuan Umum.....                            | 3           |
| 1.3.2 Tujuan Khusus .....                         | 3           |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                       | 3           |
| 1.4.1 Bagi Mahasiswa.....                         | 3           |
| 1.4.2 Bagi Masyarakat .....                       | 3           |
| 1.4.3 Bagi Instansi .....                         | 3           |
| <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                | <b>4</b>    |
| 2.1 ASI Eksklusif .....                           | 4           |
| 2.1.1 Definisi ASI eksklusif.....                 | 4           |
| 2.1.2 ASI menurut stadium laktasi .....           | 4           |
| 2.1.3 Komposisi ASI dan keunggulannya .....       | 5           |
| 2.1.4 Manfaat ASI.....                            | 7           |
| 2.1.5 Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI..... | 8           |
| 2.1.6 Hambatan dalam pemeberian ASI .....         | 8           |
| 2.1.7 Teknik dasar menyusui yang benar .....      | 10          |
| 2.2 Pengetahuan.....                              | 11          |
| 2.2.1 Definisi pengetahuan .....                  | 11          |
| 2.2.2 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan .....  | 11          |
| 2.2.3 Pengukuran pengetahuan .....                | 11          |
| 2.2.4 Tingkatan pengetahuan .....                 | 12          |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.3 Sikap.....  | 12        |
| 2.3.1 Definisi sikap.....   | 12        |
| 2.3.2 Faktor yang memepengaruhi sikap.....                            | 13        |
| 2.3.3 Tingkatan sikap.....  | 13        |
| 2.4 Motivasi.....   | 14        |
| 2.4.1 Definisi motivasi.....  | 14        |
| 2.4.2 Jenis motivasi.....   | 14        |
| 2.4.3 Faktor yang mempengaruhi motivasi .....                         | 14        |
| 2.5 Kerangka Teori.....   | 16        |
| 2.6 Kerangka Konsep .....   | 16        |
| 2.7 Hipotesis .....   | 17        |
| <b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>                                   | <b>18</b> |
| 3.1 Defenisi Operasional .....  | 18        |
| 3.2 Jenis Penelitian .....  | 19        |
| 3.3 Waktu dan Tempat Penelitian .....                                 | 20        |
| 3.3.1 Waktu penelitian.....   | 20        |
| 3.3.2 Tempat penelitian .....   | 20        |
| 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....                              | 20        |
| 3.4.1 Populasi penelitian.....  | 20        |
| 3.4.2 Sampel penelitian.....  | 20        |
| 3.4.3 Kriteria inklusi .....  | 20        |
| 3.4.4 Kriteria eksklusi.....  | 20        |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....                                     | 20        |
| 3.6 Pengujian Kuesioner Penelitian.....                               | 21        |
| 3.6.1 Uji validitas.....  | 21        |
| 3.6.2 Uji reliabilitas .....  | 22        |
| 3.7 Pengolahan dan Analisis Data .....                                | 23        |
| 3.7.1 Pengolahan data.....  | 23        |
| 3.7.2 Analisis data.....  | 23        |
| 3.8 Alur Penelitian.....  | 24        |
| <b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>                                | <b>25</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian.....   | 25        |
| 4.1.1 Pengetahuan tentang menyusui eksklusif .....                    | 26        |
| 4.1.2 Sikap tentang menyusui eksklusif .....                          | 26        |
| 4.1.3 Motivasi tentang menyusui eksklusif .....                       | 27        |
| 4.1.4 Perbedaan pengetahuan mahasiswi tentang menyusui eksklusif..... | 27        |

|  |           |
|--|-----------|
| 4.1.5 Perbedaan sikap mahasiswi tentang menyusui eksklusif.....      | 28        |
| 4.1.6 Perbedaan motivasi mahasiswi terhadap menyusui eksklusif ..... | 28        |
| 4.2 Pembahasan .....   | 29        |
| 4.3 Keterbatasan Penelitian .....                                    | 33        |
| <b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                              | <b>34</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....  | 34        |
| 5.2 Saran.....   | 34        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>35</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>39</b> |

## **DAFTAR GAMBAR**

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1 Perlekatan bayi pada payudara yang benar ..... | 11 |
| Gambar 2.2 Kerangka Teori.....                            | 16 |
| Gambar 2.3 Kerangka Konsep .....                          | 16 |
| Gambar 2.4 Alur Penelitian.....                           | 24 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3.1 Definisi operasional .....  | 18 |
| Tabel 3.2 Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan.....  | 21 |
| Tabel 3.3 Hasil uji validitas kuesioner sikap .....   | 21 |
| Tabel 3.4 Hasil uji validitas kuesioner motivasi .....  | 22 |
| Tabel 3.5 Hasil uji reliabilitas .....  | 22 |
| Tabel 4.1 Distribusi Hasil Penelitian .....   | 25 |
| Tabel 4.2 Distribusi responden menurut pengetahuan tentang menyusui eksklusif ..                        | 26 |
| Tabel 4.3 Distribusi responden menurut sikap tentang menyusui eksklusif.....                            | 26 |
| Tabel 4.4 Distribusi responden menurut motivasi tentang menyusui eksklusif.....                         | 27 |
| Tabel 4.5 <i>Uji Chi Square</i> Perbedaan tingkat pengetahuan mahasiswi tentang menyusui eksklusif..... | 27 |
| Tabel 4.6 <i>Uji Chi Square</i> Perbedaan sikap mahasiswi tentang menyusui eksklusif..                  | 28 |
| Tabel 4.7 <i>Uji Chi Square</i> Perbedaan motivasi mahasiswi tentang menyusui eksklusif .....           | 28 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup.....                                  | 39 |
| Lampiran 2. Lembar persetujuan menjadi subjek penelitian .....         | 40 |
| Lampiran 3. Kuesioner penelitian .....                                 | 41 |
| Lampiran 4. <i>Ethical Clearence</i> .....                             | 45 |
| Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....                                 | 46 |
| Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian .....                             | 48 |
| Lampiran 7. Hasil Uji Statistik .....                                  | 49 |
| Lampiran 8. Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan ..... | 53 |
| Lampiran 9. Dokumentasi .....  | 62 |
| Lampiran 10. Artikel Publikasi.....                                    | 63 |



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bayi yang berusia 0 hingga 6 bulan, pemberian ASI eksklusif merupakan strategi yang paling efektif untuk memastikan bayi mendapatkan asupan gizi yang cukup. Antibodi yang ditemukan dalam ASI dapat mendukung sistem kekebalan tubuh bayi dalam melawan penyakit, sehingga meningkatkan peluang bayi untuk bertahan hidup selama tahun pertama kehidupannya.<sup>1</sup> Kontak langsung dari kulit ke kulit antara kulit ibu dan isapan bayi pada papilla mammae (puting susu) selama menyusui dapat meningkatkan produksi ASI, terutama pada tiga puluh menit pertama, menurunkan angka kematian bayi, serta meningkatkan kestabilan pernapasan dan detak jantung bayi.<sup>2</sup> Pemberian ASI yang semakin meningkat dapat menyelamatkan 20.000 kasus carcinoma mammae pada perempuan dan menyelamatkan nyawa sekitar 820.000 anak setiap tahunnya di dunia.<sup>3</sup>

Data yang didapatkan dari World Health Organization (WHO) tahun 2021, bahwa antara tahun 2015 dan 2020, 44% bayi berusia 0 hingga 6 bulan di dunia mendapatkan ASI eksklusif. WHO mencatat bahwa persentase ini masih jauh di bawah target global sebesar 50% untuk cakupan ASI eksklusif.<sup>4</sup> Sekitar 52,5% atau setengah dari 2,3 juta bayi baru lahir di Indonesia yang berusia di bawah umur 6 bulan memperoleh ASI eksklusif, data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2021, persentase ini turun 12% dari tahun 2019. Selain itu, tingkat inisiasi menyusui dini (IMD) juga menurun dari 58,2% di tahun 2019 menjadi 48,6% di tahun 2021.<sup>3</sup> Menurut data yang didapatkan dari profil kesehatan provinsi Sumatera Utara tahun pada tahun 2019, hanya 60,75% bayi yang mendapatkan IMD. Dari data tersebut 3 kabupaten atau kota yang paling rendah yaitu Medan (22,19%), Tanjung Balai (23,29%), dan Langkat (40,84%). Persentase bayi dengan umur kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif adalah 40,66%. Angka ini masih jauh dari target

53% yang diuraikan dalam rencana strategi (Renstra) Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2019.<sup>5</sup>

Menurut Hasna (2020), di Indonesia ditemukan fakta bahwa pemberian ASI eksklusif pada bayi cukup memprihatikan, banyak ditemukan masalah seperti kurang siapnya ibu menyusui bayi baik secara fisik maupun emosional, kecemasan, ketakutan dan kurangnya pengetahuan ibu tentang menyusui. Beberapa masalah menyusui mungkin tidak akan muncul apabila ibu sudah mengetahui manfaat menyusui dan menyiapkan mental untuk pemberian ASI eksklusif sejak muda.<sup>6</sup>

Mahasiswi berada dalam posisi yang tepat sebagai penerima informasi yang valid tentang masalah menyusui, karena mahasiswi memiliki peran penting dalam pertukaran informasi antara teman sebaya, keluarga dan masyarakat. Dalam memperoleh informasi tentang menyusui eksklusif keseluruhan mahasiswi mempunyai akses informasi yang melimpah. Namun pada kenyataannya terdapat perbedaan pengetahuan tentang menyusui eksklusif antara berbagai wanita yang berkaitan dengan latar belakang pendidikannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengeksplorasi perbedaan dalam pengetahuan, sikap, dan motivasi mengenai ASI eksklusif antara mahasiswi Fakultas Kedokteran dan mahasiswi non Fakultas Kedokteran di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Peneliti juga bermaksud untuk mengetahui apakah terdapat korelasi positif antara pengetahuan dan sikap seseorang terhadap ASI eksklusif dengan motivasi mereka untuk menerapkan praktik menyusui di masa depan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap serta motivasi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran dan non Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terhadap menyusui eksklusif.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan umum**

Tujuan umum penelitian untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap serta motivasi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran dan mahasiswi non Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang menyusui eksklusif.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui karakteristik demografi subjek penelitian.
2. Mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan motivasi mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang menyusui eksklusif.
3. Mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan motivasi mahasiswi non Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang menyusui eksklusif.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Peneliti berharap dapat berguna sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa studi di Fakultas Kedokteran, melatih keterampilan menulis karya ilmiah, memperluas wawasan, serta mampu meningkatkan pengetahuan dan pengalaman untuk bidang penelitian.

#### **1.4.2 Bagi Masyarakat**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memperluas pemahaman mengenai menyusui eksklusif, sikap yang benar dan cara perlekatan yang benar sebagai upaya untuk menyusui eksklusif nantinya.

#### **1.4.3 Bagi Instansi**

Penelitian ini hendaknya bisa digunakan sebagai kepustakaan bagi mahasiswi kedokteran, penyuluhan untuk instansi dan dapat menjadi rujukan untuk pengembangan penelitian tentang menyusui eksklusif.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 ASI eksklusif**

##### **2.1.1 Definisi ASI eksklusif**

ASI eksklusif adalah pemberian air susu ibu tanpa tambahan makanan atau minuman lain, kecuali obat-obatan.<sup>7</sup> Hal ini berarti bahwa bayi hanya diberi ASI secara eksklusif dan tidak diberi cairan lain, termasuk jus, susu formula, madu, teh, atau susu formula, atau makanan padat, seperti gandum, biskuit, bihun, pisang, atau pepaya. Menyusui bayi secara eksklusif disarankan selama enam bulan pertama kehidupannya.<sup>8</sup>

Salah satu rekomendasi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) untuk bayi berusia 0-6 bulan yaitu pemberian ASI secara eksklusif. WHO mendefinisikan memberikan ASI eksklusif sebagai pemberian ASI saja kepada bayi dan tidak memberikan cairan atau makanan padat lainnya, kecuali obat-obatan.<sup>9</sup>

##### **2.1.2 ASI menurut stadium laktasi**

###### **1. Kolostrum**

Cairan kental berwarna kuning yang menjadi makanan pertama untuk bayi baru lahir disebut dengan kolostrum. Kolostrum disekresikan oleh kelenjar mammae dari hari pertama hingga hari ketiga atau keempat setelah ibu melahirkan. Kolostrum sangat penting diberikan pada bayi baru lahir, karena memiliki kandungan protein yang tinggi dan mengandung zat anti infeksi 10-17 kali lebih banyak dibandingkan ASI matang, namun memiliki kadar lemak dan karbohidrat yang sedikit. Kolostrum juga mengandung sel darah putih, vitamin larut lemak (A,D,E,K) dan antibodi yang tinggi. Immunoglobulin A (IgA) yang terkandung dalam kolostrum dapat membantu melapisi usus bayi agar terlindung dari bakteri.<sup>10</sup>

Setiap ibu menyusui menghasilkan jumlah kolostrum yang berbeda. Sekresi kolostrum selama tiga hari pertama setelah melahirkan dapat bervariasi dari 2

hingga 20 mililiter. Bayi baru lahir bisa mendapatkan semua kolostrum yang mereka butuhkan, meskipun kolostrum yang dihasilkan hanya sedikit.<sup>10</sup>

## 2. ASI transisi atau peralihan

ASI transisi adalah peralihan dari kolostrum ke ASI yang matang untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan bayi. Setelah lahir, ASI transisi dikeluarkan antara hari ke-7 dan ke-14. Konsentrasi protein menurun sementara nutrisi lain seperti lemak, laktosa, dan vitamin yang larut dalam air meningkat. Lamanya waktu ibu menyusui menentukan peningkatan volume ASI.<sup>11</sup>

## 3. ASI matur (matang)

Cairan putih kekuningan yang dikenal sebagai ASI matang disekresikan mulai minggu kedua setelah kelahiran. ASI matang memiliki komposisi yang cukup konsisten dan menghasilkan sekitar 75 kalori energi per 100 mililiter.<sup>11</sup>

### 2.1.3 Komposisi ASI dan keunggulannya

#### A. Makronutrien

##### 1. Air

ASI mengandung lebih dari 80% air yang cukup untuk memenuhi kebutuhan bayi. Kekentalan ASI sangat cocok untuk sistem pencernaan bayi, sedangkan kekentalan susu formula dapat menyebabkan diare pada bayi.<sup>12</sup>

##### 2. Protein

ASI mengandung protein yang cukup tinggi. Protein ini terdiri dari kasein dan protein whey; kasein adalah koloid tersuspensi, sedangkan protein whey dapat larut. Karena protein whey larut dalam air dan tahan terhadap asam, usus bayi dapat dengan mudah menyerapnya.<sup>12</sup>

##### 3. Karbohidrat

Karbohidrat utama dalam air susu ibu yaitu laktosa. Laktosa sangat penting untuk perkembangan otak bayi serta mikrobiota dalam usus bayi dan penyerapan kalsium dan zat besi. Meskipun bayi yang diberi ASI lebih kecil kemungkinannya untuk mengalami diare akibat intoleransi laktosa, namun

ASI tetap mengandung laktosa hampir dua kali lebih banyak daripada susu formula.<sup>13</sup>

#### 4. Lemak

Lemak adalah sumber energi utama. Otak bayi yang sedang berkembang membutuhkan banyak lemak. Asam alfa linolenat, asam linoleat, asam oleat, dan asam palmitat adalah beberapa asam lemak yang ditemukan dalam ASI. Dibandingkan dengan susu formula, ASI memiliki profil lemak yang berbeda. ASI merupakan sumber yang kaya akan lemak seperti omega 3 dan omega 6, yang berguna untuk perkembangan otak bayi. Dua asam lemak rantai panjang yang terdapat dalam ASI, asam docosahexanoic (DHA) dan asam arakidonat (ARA), sangat penting untuk berkembangnya jaringan otak dan retina.<sup>13</sup>

#### 5. Karnitin

Air susu ibu mengandung banyak karnitin, terutama pada 3 minggu pertama kehamilan. Bayi yang memperoleh ASI biasanya mempunyai asupan karnitin yang sangat banyak daripada bayi yang memperoleh susu formula. Karnitin ini berkontribusi pada sintesis energi yang dibutuhkan untuk mempertahankan proses metabolisme tubuh.<sup>12</sup>

### B. Mikronutrien

#### 1. Vitamin

Dalam air susu ibu terkandung vitamin larut lemak yaitu A, D, E, dan K. Menjemur bayi di pagi hari merupakan salah satu metode efektif untuk memperoleh vitamin D, sedangkan vitamin K sangat penting untuk proses pembekuan darah. Ketahanan dinding sel darah merah dipertahankan sebagian oleh vitamin E, yang terdapat dalam ASI dengan konsentrasi yang sangat tinggi, terutama pada kolostrum dan ASI transisi awal. Selain itu, ASI mengandung vitamin larut air seperti vitamin B1, B2, B6, dan B12.<sup>14</sup>

#### 2. Mineral

Dibandingkan dengan susu formula, mineral yang terdapat pada ASI mempunyai mutu yang sangat tinggi dan sangat mudah diabsorpsi. Mineral

utama ditemukan dalam ASI adalah kalsium, yang berperan penting bagi perkembangan struktur tulang dan otot.<sup>14</sup>

### C. Antibodi dalam ASI

1. ASI mengandung immunoglobulin terutama IgA yang terdapat dalam kolostrum. IgA berperan untuk melawan bakteri pada usus.
2. ASI adalah sumber laktoferin. Protein yang disebut laktoferin dapat mengikat zat besi untuk mencegah bakteri patogen dalam perut mendapatkan nutrisi yang bayi butuhkan untuk berkembang.
3. ASI mengandung lisozim di dalamnya. Enzim yang disebut lisozim memiliki kemampuan untuk memecah dinding sel bakteri yang ada pada selaput lendir saluran pencernaan.
4. Sitokin yang ditemukan dalam ASI memiliki kemampuan untuk meningkatkan kadar antibodi IgA. Sel limfosit T diaktifkan oleh sitokin IL-1 (interleukin-1), yang terlibat dalam sistem kekebalan tubuh dalam ASI.<sup>15</sup>

## 2.1.4 Manfaat ASI

### A. Bagi bayi

1. ASI menurunkan risiko kematian bayi.
2. ASI mencukupi nutrisi ideal untuk bayi. Kandungan protein, vitamin, dan lemak dalam ASI dapat mencukupi nutrisi yang dibutuhkan bayi untuk tumbuh.
3. Kolostrum yang mengandung antibodi tinggi dan meningkatkan kekebalan tubuh, ditemukan dalam ASI dan menghancurkan bakteri. Hal ini membantu melindungi bayi dari penyakit telinga, pernapasan, dan diare, serta penyakit lainnya.
4. ASI yang diberikan selama 6 bulan dapat meningkatkan kecerdasan otak bayi
5. ASI dapat membantu bayi untuk mendapatkan berat badan ideal.

6. Isapan bayi pada papilla mammae (puting susu) membantu perkembangan gigi dan otot-otot wajah
7. Membantu ikatan bayi dan ibu. Dekapan ibu saat menyusui bayi dapat membuat bayi merasa aman, diberikan kasih sayang dan tentram.
8. Bayi merasa hangat, nyaman, dan berhenti menangis ketika kulitnya bersentuhan dengan kulit ibu.<sup>12</sup>

#### B. Bagi ibu

1. Mencegah pendarahan setelah melahirkan
2. Menyusui anak Anda membantu mengurangi pembesaran payudara
3. ASI dapat meringankan beban ibu.
4. Memperkuat ikatan ibu dan anak secara internal
5. Mengurangi kemungkinan terkena kanker payudara.<sup>16</sup>

#### **2.1.5 Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif**

1. Keahlian ibu dalam menyusui
2. Teknik menyusui yang tidak memadai, seperti memberikan makanan dan cairan tambahan selain ASI, pemberian susu botol, inisiasi menyusui yang tertunda, dan ikatan yang tidak tepat.
3. Masalah psikologis yang khusus dialami ibu, seperti rendah diri, cemas, tegang, sedih, kelelahan, dan tidak suka menyusui anaknya.
4. Kurangnya dukungan keluarga dan sosial
5. Kondisi fisik ibu seperti ibu terkena penyakit kronik dan anemia berat.
6. Kondisi bayi seperti bayi sakit, adanya kelainan bawaan pada bayi, bayi menolak untuk menyusu.<sup>17</sup>

#### **2.1.6 Hambatan dalam pemberian ASI**

1. Ibu pertama kali menyusui  
Ibu yang pertama kali menyusui sering mengalami kesulitan seperti gelisah, khawatir dan tidak percaya diri dalam menyusui bayinya. Selain itu pada ibu yang pertama kali menyusui, papilla mammae (puting susu) sering tertarik ke dalam sehingga menyulitkan bayi untuk menyusu.



2. Kesulitan mekanik

Seperti bayi cacat, bibir sumbing, lidah bayi besar (makro glossia), bayi prematur, dan daya hisap bayi lemah juga menjadi hambatan dalam menyusui.

3. Faktor sosiodemografi

Umur, pendidikan ibu, paritas, tempat tinggal, dan pekerjaan ibu merupakan faktor demografis yang signifikan. Salah satu hal yang dapat mencegah bayi hanya menerima ASI saja adalah sifat-sifat demografis ini.

4. Pengetahuan ibu

Kurangnya pemahaman seorang ibu dapat mencegah bayinya disusui secara eksklusif. Banyak dari mereka yang tidak menyusui bayinya secara eksklusif hingga berusia enam bulan. Banyak ibu yang masih belum memahami definisi ASI eksklusif atau durasi menyusui yang direkomendasikan. Sejak ibu hamil hingga ibu menyusui, disarankan agar informasi dan instruksi untuk pemberian ASI eksklusif diberikan.

5. Persepsi tentang kecukupan suplai ASI

Hambatan lain dalam memberikan ASI eksklusif adalah kurang yakinnya ibu bahwa ASI eksklusif dapat memenuhi kebutuhan bayi mereka selama tahun-tahun pertumbuhan. Hampir sebagian besar ibu mulai memberikan makanan pendamping kepada bayinya sebelum bayi berumur enam bulan karena mereka percaya bahwa produksi ASI mereka tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi.

6. Faktor tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan

Para ibu di lokasi terpencil mengalami kesulitan dalam mengakses layanan, konseling, dan pendidikan kesehatan untuk pemberian ASI eksklusif karena kurangnya tenaga kesehatan yang kompeten dan fasilitas. Selain itu, para ibu merasa kesulitan untuk menyusui anak-anak mereka karena tidak adanya pojok laktasi.

#### 7. Status ekonomi yang rendah

Ibu dengan pendapatan rendah terpaksa harus bekerja. Ketidakmampuan untuk memerah ASI karena bekerja penuh waktu mengakibatkan penurunan produksi ASI. Selain itu, biasanya tempat kerja tidak memiliki area khusus untuk memerah ASI.<sup>18</sup>

### **2.1.7 Teknik dasar menyusui yang benar**

#### 1. Keadaan ibu, bayi dan kesehatan payudara

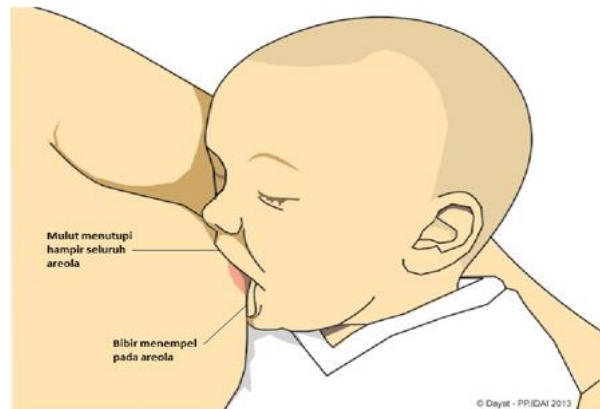
Pastikan kesehatan ibu dan tawarkan bantuan kepada seluruh anggota keluarga agar ia dapat menyusui secara eksklusif. Ibu mungkin akan merasa kesulitan untuk menyusui secara eksklusif jika ia sakit, kelelahan, cemas, atau kurang percaya diri. Selain itu, seberapa baik proses menyusui tergantung pada kesehatan bayi.

#### 2. Inisiasi menyusui dini dan rawat gabung

Program ASI eksklusif dapat didukung keefektifannya dengan menerapkan rawat gabung dan inisiasi menyusui dini (IMD). Setelah melahirkan, sentuhlah kulit ibu dan bayi secara bersamaan setidaknya selama satu jam. Akan lebih mudah bagi ibu untuk menyusui anak jika ibu dan anak saling menempel.

#### 3. Posisi dan perlekatan yang benar

Posisi menyusui yang nyaman harus ditetapkan. Bayi harus digendong dengan seluruh tubuhnya menghadap ke dada dan perut ibu. Refleks hisap bayi harus dipicu dengan menyentuh sudut bibir. Setelah mulut bayi terbuka, areola harus dimasukkan, sebaiknya areola bagian bawah lebih diutamakan daripada areola bagian atas. Bayi yang berhasil menyusui akan menyusui secara perlahan, berirama, dan tidak terburu-buru. Ibu tidak akan merasakan sakit, dan bayi hanya akan mengeluarkan suara menelan. Pipi bayi akan tampak membesar.<sup>19</sup>



Gambar 2.1. Perlekatan bayi pada payudara yang benar

## 2.2 Pengetahuan

### 2.2.1 Definisi pengetahuan

Kata "pengetahuan" mengacu pada keadaan memiliki pengetahuan tentang sesuatu. Apa yang diketahui dan kesadaran akan apa yang ingin diketahui adalah komponen-komponen dari sesuatu yang menjadi pengetahuan. Dengan demikian, pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil dari tindakan atau pengetahuan manusia tentang suatu objek tertentu.<sup>20</sup>

### 2.2.2 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Pengetahuan seseorang diakibatkan oleh berbagai faktor, termasuk ingatan, minat, keingintahuan, pemikiran, nalar, logika, kesaksian, kebutuhan manusia, tingkat pengetahuan, informasi, budaya, dan pengalaman.<sup>20</sup>

### 2.2.3 Pengukuran pengetahuan

Pengetahuan dapat dibedakan menjadi 3 kategori:

1. Baik : pengetahuan dikatakan baik responden dapat menjawab benar 60-100% dari jumlah pertanyaan.
2. Cukup : pengetahuan dikatakan cukup dapat menjawab benar 56-75% dari jumlah pertanyaan.

3. Kurang : pengetahuan dikatakan kurang dapat menjawab benar 40-50% dari jumlah pertanyaan.<sup>21</sup>

#### **2.2.4 Tingkatan pengetahuan**

1. Tahu (*Know*)

Ingat akan hal-hal yang sudah diajarkan sebelumnya adalah inti dari mengetahui. Tingkat pemahaman yang paling rendah adalah yang satu ini.

2. Memahami (*Comprehension*)

Kapasitas untuk secara akurat menggambarkan dan menjelaskan entitas yang diketahui dikenal sebagai pemahaman.

3. Aplikasi (*Application*)

Kapasitas untuk mempraktikkan pengetahuan dalam pengaturan dunia nyata dikenal sebagai aplikasi.

4. Analisis (*Analysis*)

mampunya seseorang untuk membongkar suatu barang atau materi menjadi bagian-bagian komponennya dikenal sebagai analisis.

5. Sintesis (*Synthesis*)

kemampuan untuk mencampur dan memadukan formulasi yang sudah ada sebelumnya untuk menghasilkan formulasi baru.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Dikatakan Evaluasi apabila seseorang mampu untuk menilai suatu materi atau objek.<sup>21</sup>

### **2.3 Sikap**

#### **2.3.1 Definisi sikap**

Sikap seseorang, yang didasarkan pada pengalamannya dengan suatu rangsangan atau barang, dapat secara langsung atau tidak langsung memengaruhi perilakunya. Perasaan seseorang terhadap suatu objek tertentu bisa jadi positif atau negatif, tergantung dari sikap mereka terhadap objek tersebut.<sup>20</sup>

### 2.3.2 Faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap

1. Pengalaman pribadi

Sikap yang didapatkan dari pengalaman dapat berdampak spontan pada perilaku seseorang nantinya dan di implementasikan dalam kondisi atau situasi yang memungkinkan.

2. Orang lain

Seseorang memodifikasi sikap mereka supaya sama dengan pendapat orang lain yang penting, seperti teman dan orangtua.

3. Kebudayaan

Pembentukan sikap seseorang akan dipengaruhi oleh budaya disekitar kita.

4. Media massa

Beberapa media massa yaitu televisi, radio, koran dan internet dapat berpengaruh pada pembentukan sikap seseorang karena berisi argumen yang dapat membentuk landasan pengetahuan.

5. Faktor emosional

Sikap yang terbentuk karena faktor emosional dapat bersifat sementara. Biasanya hal ini dilakukan sebagai strategi penanggulangan atau cara untuk melampiaskan emosi.

6. Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Moralitas dasar dan pribadi yang diajarkan oleh lembaga pendidikan dan agama memiliki kekuatan untuk membentuk sikap seseorang.<sup>20</sup>

### 2.3.3 Tingkatan sikap

1. Menerima

Penerimaan dapat merujuk pada kesediaan atau keinginan untuk menerima rangsangan yang diberikan.

2. Menanggapi

Mampu untuk tanggap atau menjawab pertanyaan mengenai suatu objek.

3. Menghargai

Memberikan respon positif pada suatu objek baik dalam bentuk tindakan atau pemikiran.

4. Bertanggung jawab

Menerima pertanggungjawaban atas konsekuensi dari keyakinan dan perilaku.<sup>21</sup>

## **2.4 Motivasi**

### **2.4.1 Definisi motivasi**

Keinginan untuk melakukan suatu tindakan, perilaku, atau keduanya untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu dikenal sebagai motivasi.<sup>22</sup>

### **2.4.2 Jenis motivasi**

1. Motivasi primer

Motivasi primer, asalnya dari kebutuhan naluriah untuk bertahan hidup dan mengembangkan keturunan adalah motivasi bawaan yang tidak dapat diajarkan.

2. Motivasi sekunder

Motivasi sekunder mengacu pada kemampuan seseorang untuk memodifikasi, menumbuhkan, dan mempelajari motivasi baru seiring dengan bertambahnya pengalaman.<sup>23</sup>

### **2.4.3 Faktor yang mempengaruhi motivasi**

1. Prestasi

Dorongan manusia untuk berjuang dalam mengerjakan tugas dan melakukan upaya mandiri untuk mengatasi rintangan dikenal sebagai kebutuhan untuk berprestasi.

2. Pengakuan

Keinginan seseorang untuk menjadi kompeten dan diakui oleh orang lain dikenal sebagai pengakuan.

3. Pekerjaan itu sendiri

Orang yang menemukan kepuasan dalam pekerjaannya akan menganggapnya sebagai tantangan untuk menjadi yang terbaik, terutama

jika mereka didorong untuk bertanya dan menggunakan kemampuan mereka.

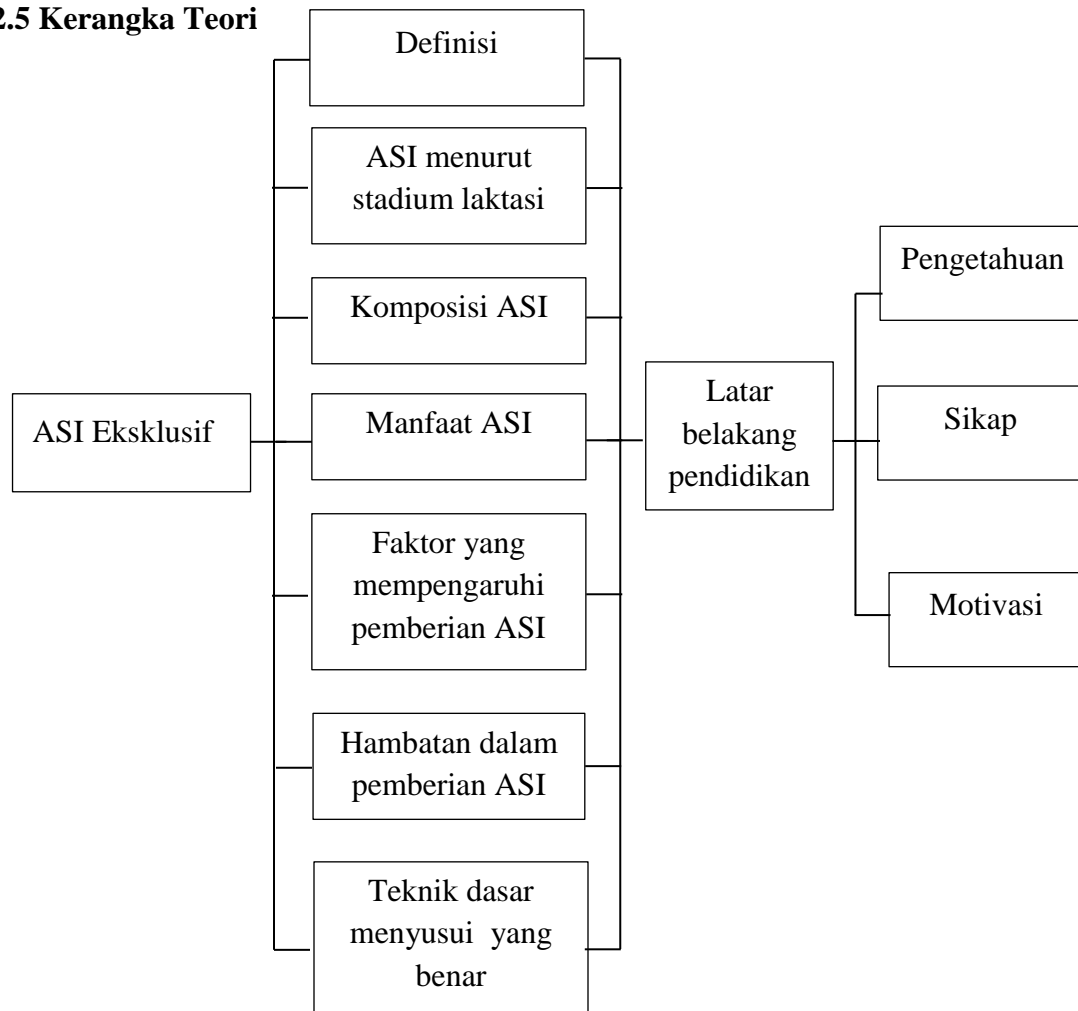
4. Kemajuan

Orang-orang percaya bahwa pekerjaan yang sedang dilakukan dapat membantu mereka maju dalam karier mereka; ini adalah kesempatan bagi mereka untuk memperluas perspektif, mengeksplorasi minat baru, dan bertumbuh.

5. Perkembangan

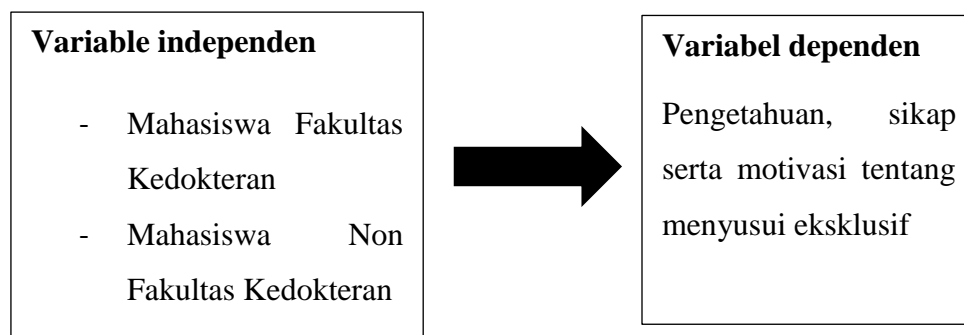
Pencapaian seseorang dapat meningkatkan harga diri mereka dan memungkinkan mereka untuk berkembang di area lain dalam kehidupan mereka, seperti bersosialisasi, memperoleh keterampilan baru, dan memperluas pengetahuan dan wawasan mereka.<sup>23</sup>

## 2.5 Kerangka Teori



Gambar 2.2 Kerangka teori

## 2.6 Kerangka konsep



Gambar 2.3 Kerangka konsep



## **2.7 Hipotesis**

### **2.7.1 Ha**

Terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap serta motivasi antara mahasiswa fakultas kedokteran dan mahasiswa non fakultas kedokteran terhadap menyusui eksklusif.

### **2.7.2 Ho**

Tidak terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap serta motivasi antara mahasiswa fakultas kedokteran dan mahasiswa non fakultas kedokteran terhadap menyusui eksklusif.

**BAB 3**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Definisi operasional**

**Tabel 3.1 Definisi operasional**

| Variabel    | definisi   | Alat ukur                             | Skala ukur | Hasil ukur                                 |
|-------------|--|---------------------------------------|------------|--|
| Pengetahuan | Pengetahuan yang diketahui oleh responden mengenai menyusui eksklusif  | Kuisisioner dengan <i>google form</i> | Ordinal    | 1. Tinggi (70-100%)<br>2. Rendah (<70%)    |
| Sikap       | Respon atau tanggapan responden mengenai menyusui eksklusif  | Kuisisioner dengan <i>google form</i> | Ordinal    | 1. Baik (70-100%)<br>2. kurang baik (<70%) |
| Motivasi    | keinginan yang timbul dalam diri individu yang mendorongnya untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan mengenai menyusui eksklusif di kemudian hari | Kuisisioner dengan <i>google form</i> | Ordinal    | 1. Tinggi (70-100%)<br>2. Rendah (<70%)    |

|             |                   |          |
|-------------|-------------------|----------|
| Mahasiswa   | Mahasiswa         | Formulir |
| Fakultas    | Fakultas          |          |
| Kedokteran  | Kedokteran        |          |
|             | adalah mahasiswa  |          |
|             | yang berkuliah di |          |
|             | Fakultas          |          |
|             | Kedokteran        |          |
|             | Universitas       |          |
|             | Muhammadiyah      |          |
|             | Sumatera Utara    |          |
|             | angkatan 2023.    |          |
| Mahasiswa   | Mahasiswa         | Formulir |
| non         | Fakultas Ekonomi  |          |
| Fakultas    | dan Bisnis adalah |          |
| Kedokteran  | mahasiswa yang    |          |
| (Fakultas   | berkuliah di      |          |
| Ekonomi     | Fakultas Ekonomi  |          |
| dan Bisnis) | dan Bisnis        |          |
|             | Universitas       |          |
|             | Muhammadiyah      |          |
|             | Sumatera Utara    |          |
|             | angkatan 2023.    |          |

---

### 3.2 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *Cross sectional* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengetahuan, sikap dan motivasi tentang menyusui eksklusif antara mahasiswa Fakultas Kedokteran dan mahasiswa non Fakultas Kedokteran.

### **3.3 Waktu dan tempat penelitian**

#### **3.3.1 Waktu penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Februari sampai bulan Mei tahun 2024.

#### **3.3.2 Tempat penelitian**

Penelitian ini bertempat di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### **3.4 Populasi dan sampel penelitian**

#### **3.4.1 Populasi penelitian**

Populasi pada penelitian yaitu mahasiswi Fakultas Kedokteran dan mahasiswi non Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### **3.4.2 Sampel penelitian**

Pada penelitian ini sampel yang diambil yaitu mahasiswi Fakultas Kedokteran dan mahasiswi non Fakultas Kedokteran dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*.

#### **3.4.3 Kriteria inklusi**

1. Bersedia menjadi responden penelitian
2. Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2023.
3. Mahasiswi non Fakultas Kedokteran (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2023.

#### **3.4.4 Kriteria eksklusi**

1. Tidak bersedia menjadi responden penelitian

### **3.5 Teknik pengumpulan data**

Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik berupa data primer yang didapatkan dari responden dengan menggunakan kuesioner yang sudah valid. Kuesioner berisi pertanyaan mengenai menyusui eksklusif menggunakan *google form*.

### 3.6 Pengujian Kuesioner Penelitian

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas yaitu uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa yang diukur. Suatu indikator dikatakan valid jika hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0.361) dan indikator dikatakan tidak valid jika hasil  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (0.361).

**Tabel 3.2 Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan**

| Pertanyaan    | R hitung | R tabel | Kesimpulan |
|---------------|----------|---------|------------|
| Pertanyaan 1  | 0.644    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 2  | 0.631    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 3  | 0.531    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 4  | 0.757    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 5  | 0.720    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 6  | 0.518    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 7  | 0.644    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 8  | 0.533    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 9  | 0.587    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 10 | 0.685    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 11 | 0.708    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 12 | 0.753    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 13 | 0.652    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 14 | 0.471    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 15 | 0.533    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 16 | 0.550    | 0.361   | Valid      |

**Tabel 3.3 Hasil uji validitas kuesioner sikap**

| Pertanyaan    | R hitung | R tabel | Kesimpulan |
|---------------|----------|---------|------------|
| Pertanyaan 1  | 0.721    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 2  | 0.808    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 3  | 0.523    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 4  | 0.708    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 5  | 0.839    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 6  | 0.755    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 7  | 0.888    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 8  | 0.634    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 9  | 0.728    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 10 | 0.637    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 11 | 0.826    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 12 | 0.708    | 0.361   | Valid      |

|               |       |       |       |
|---------------|-------|-------|-------|
| Pertanyaan 13 | 0.764 | 0.361 | Valid |
| Pertanyaan 14 | 0.536 | 0.361 | Valid |
| Pertanyaan 15 | 0.533 | 0.361 | Valid |
| Pertanyaan 16 | 0.838 | 0.361 | Valid |

**Tabel 3.4 Hasil uji validitas kuesioner motivasi**

| Pertanyaan    | R hitung | R tabel | Kesimpulan |
|---------------|----------|---------|------------|
| Pertanyaan 1  | 0.752    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 2  | 0.850    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 3  | 0.441    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 4  | 0.735    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 5  | 0.688    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 6  | 0.566    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 7  | 0.393    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 8  | 0.877    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 9  | 0.644    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 10 | 0.382    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 11 | 0.878    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 12 | 0.903    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 13 | 0.581    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 14 | 0.407    | 0.361   | Valid      |
| Pertanyaan 15 | 0.897    | 0.361   | Valid      |

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dapat diandalkan sebagai alat pengumpul data. Sebuah instrumen penelitian dianggap reliabel jika koefisien Alpha Cronbach  $>0,60$ . Hasil analisis menunjukkan tingkat reliabilitas untuk semua variabel dalam penelitian.

**Tabel 3.5 Hasil uji reliabilitas**

| Variabel              | Cronbach's Alpha | R tabel | Kesimpulan |
|-----------------------|------------------|---------|------------|
| Kuesioner Pengetahuan | 0.874            | 0.6     | Reliabel   |
| Kuesioner Sikap       | 0.87             | 0.6     | Reliabel   |
| Kuesioner Motivasi    | 0.911            | 0.6     | Reliabel   |

### 3.7 Pengolahan dan analisis data

#### 3.7.1 Pengolahan data

1. *Editing* (pemeriksaan)

Proses dilakukan pemeriksaan keakuratan dan lengkapnya suatu data yang telah dikumpulkan.

2. *Coding* (pengkodean)

Data yang telah dikumpulkan dan diperiksa selanjutnya akan dikode untuk mempermudah proses analisa oleh peneliti.

3. *Entry* (memasukkan data)

Mentransfer data yang sudah diperbaiki dan dikodekan, lalu mengimpornya ke dalam aplikasi atau perangkat lunak komputer.

4. *Cleaning* (pembersihan data)

Melakukan verifikasi keakuratan semua informasi yang dimasukkan ke komputer.

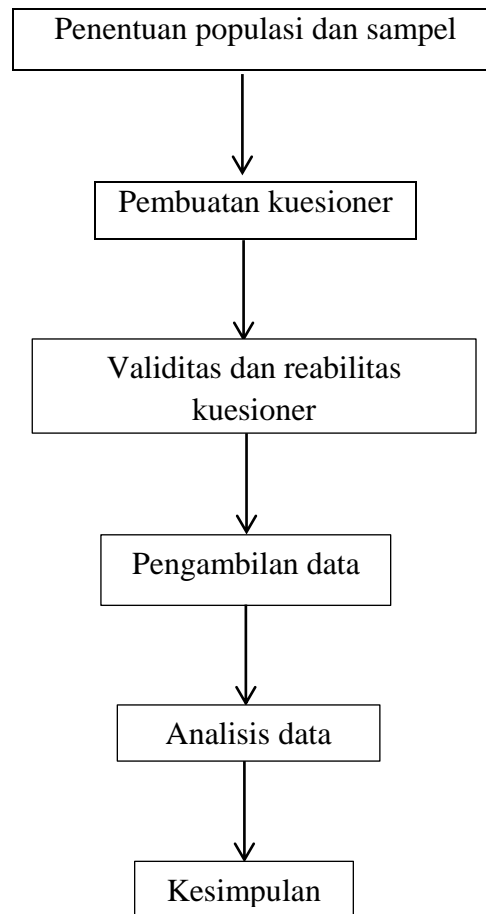
5. *Saving* (penyimpanan data)

Menyimpan data dan dilakukan analisa.

#### 3.7.2 Analisis data

Analisis univariat dilakukan melihat gambaran umum dan distribusi dari variabel dependen dan variabel independen yang akan diteliti. Analisis bivariat dilakukan untuk menilai hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Perbedaan pengetahuan dan sikap mahasiswa fakultas kedokteran dan mahasiswa non fakultas kedokteran di uji statistik menggunakan *uji Chi-square* dengan nilai  $p\ value < 0.05$  yang berarti memiliki hubungan dan kemudian data akan ditampilkan dalam bentuk tabel. Apabila *uji Chi-square* tidak memenuhi syarat maka akan dilakukan uji alternatif fisher.

### 3.8 Alur penelitian



Gambar 2.4 Alur penelitian



**BAB 4**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Mei di Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl. Kapt. Mukhtar Basri No 3 Medan Sumatera Utara. Penelitian ini diikuti oleh 314 mahasiswa dengan jumlah mahasiswa FK dari prodi Ilmu Kedokteran sebanyak 189 orang dan mahasiswa FEB dari prodi Akuntansi sebagai mahasiswa Non FK sebanyak 125 orang. Hasil ini diuraikan dengan analisis data univariat dan analisis data bivariat.

**Tabel 4.1 Distribusi Hasil Penelitian**

|                    | FK  |      | Non FK |      | Total |      |
|--------------------|-----|------|--------|------|-------|------|
|                    | n   | %    | n      | %    | n     | %    |
| <b>Usia</b>        |     |      |        |      |       |      |
| 17 th              | 3   | 1.58 | 2      | 1.6  | 5     | 1.59 |
| 18 th              | 143 | 75.6 | 58     | 46.4 | 201   | 64.0 |
| 19 th              | 41  | 21.6 | 64     | 51.2 | 105   | 33.4 |
| 20 th              | 2   | 1.05 | 1      | 0.8  | 3     | 0.9  |
| <b>Pengetahuan</b> |     |      |        |      |       |      |
| Tinggi             | 168 | 88.9 | 87     | 69.6 | 255   | 81.2 |
| Rendah             | 21  | 11.1 | 38     | 30.4 | 59    | 18.7 |
| <b>Sikap</b>       |     |      |        |      |       |      |
| Baik               | 147 | 77.8 | 76     | 60.8 | 223   | 71.0 |
| Kurang baik        | 42  | 22.2 | 49     | 39.2 | 91    | 28.9 |
| <b>Motivasi</b>    |     |      |        |      |       |      |
| Tinggi             | 161 | 85.2 | 84     | 67.2 | 245   | 78.0 |
| Rendah             | 28  | 14.8 | 41     | 32.8 | 69    | 21.9 |

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa mayoritas subjek penelitian berusia 18 tahun 201 orang (64%), subjek penelitian mayoritas memiliki pengetahuan, sikap dan motivasi yang tinggi yaitu pengetahuan 255 orang (81.2%), sikap 223 orang (71.0%), dan motivasi 245 orang (78.0).

#### 4.1.1 Pengetahuan tentang menyusui eksklusif

Distribusi berdasarkan pengetahuan tentang menyusui eksklusif disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.2 Distribusi responden menurut pengetahuan tentang menyusui eksklusif**

| Pengetahuan | Mahasiswi Fakultas Kedokteran |       | Mahasiswi Non Fakultas Kedokteran |       |
|-------------|-------------------------------|-------|-----------------------------------|-------|
|             | Frekuensi                     | %     | Frekuensi                         | %     |
| Tinggi      | 168                           | 88.9  | 87                                | 69.6  |
| Rendah      | 21                            | 11.1  | 38                                | 30.4  |
| Total       | 189                           | 100.0 | 125                               | 100.0 |

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan mahasiswi fakultas kedokteran yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 168 orang (88.9%) dan pengetahuan rendah sebanyak 21 orang (11.1%). Sedangkan pada mahasiswi non fakultas kedokteran yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 87 orang (69.6%) dan pengetahuan rendah sebanyak 38 orang (30.4%).

#### 4.1.2 Sikap tentang menyusui eksklusif

Distribusi berdasarkan sikap tentang menyusui eksklusif yang disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.3 Distribusi responden menurut Sikap tentang menyusui eksklusif**

| Sikap       | Mahasiswi Fakultas Kedokteran |       | Mahasiswi Non Fakultas Kedokteran |       |
|-------------|-------------------------------|-------|-----------------------------------|-------|
|             | Frekuensi                     | %     | Frekuensi                         | %     |
| Baik        | 147                           | 77.8  | 76                                | 60.8  |
| Kurang Baik | 42                            | 22.2  | 49                                | 39.2  |
| Total       | 189                           | 100.0 | 125                               | 100.0 |

Berdasarkan tabel di 4.3 didapatkan mahasiswi fakultas kedokteran yang memiliki sikap baik sebanyak 147 orang (77.8%) dan sikap yang kurang baik sebanyak 42 orang (22.2%). Sedangkan mahasiswi non fakultas kedokteran yang memiliki sikap baik sebanyak 76 orang (60.8%) dan sikap yang kurang baik sebanyak 41 orang (32.8%).

#### 4.1.3 Motivasi tentang menyusui eksklusif

Distribusi berdasarkan motivasi tentang menyusui eksklusif disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.4 Distribusi responden menurut motivasi tentang menyusui eksklusif.**

| Motivasi | Mahasiswi Fakultas Kedokteran |       | Mahasiswi Non Fakultas Kedokteran |       |
|----------|-------------------------------|-------|-----------------------------------|-------|
|          | Frekuensi                     | %     | Frekuensi                         | %     |
|          | Tinggi                        | 161   | 85.2                              | 84    |
| Rendah   | 28                            | 14.8  | 41                                | 32.8  |
| Total    | 189                           | 100.0 | 125                               | 100.0 |

Berdasarkan tabel 4.4, didapatkan mahasiswi fakultas kedokteran yang memiliki motivasi yang tinggi sebanyak 161 orang (85.2%) dan motivasi yang rendah sebanyak 28 orang (14.8%). Sedangkan pada mahasiswi non fakultas kedokteran yang memiliki motivasi yang tinggi sebanyak 84 orang (67.2%) dan motivasi yang rendah sebanyak 41 orang (32.8%).

#### 4.1.4 Perbedaan Pengetahuan Mahasiswi Tentang Menyusui Eksklusif

Analisis ini untuk melihat adakah perbedaan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh responden mahasiswi fakultas kedokteran dan mahasiswi non fakultas kedokteran tentang menyusui eksklusif.

**Tabel 4.5 Uji Chi Square Perbedaan tingkat pengetahuan mahasiswi tentang menyusui eksklusif.**

| Mahasiswi      | Pengetahuan |       |        |       | Total |       | <i>p-value</i> |
|----------------|-------------|-------|--------|-------|-------|-------|----------------|
|                | Tinggi      |       | Rendah |       | n     | %     |                |
|                | n           | %     | n      | %     |       |       |                |
| Kedokteran     | 168         | 65.9  | 21     | 35.6  | 189   | 60.2  | 0.000          |
| Non Kedokteran | 87          | 34.1  | 38     | 68.4  | 125   | 39.8  |                |
| Total          | 255         | 100.0 | 59     | 100.0 | 314   | 100.0 |                |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil analisis yaitu terdapat 168 (65.9%) mahasiswi fakultas kedokteran yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi terhadap menyusui eksklusif. Sedangkan mahasiswi non fakultas kedokteran terdapat 87 (34.1%) yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi. Berdasarkan *uji chi square* diperoleh *p-value* 0.000. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya

perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan antara mahasiswa fakultas kedokteran dengan mahasiswa non fakultas kedokteran terhadap menyusui eksklusif.

#### 4.1.5 Perbedaan Sikap Mahasiswa Tentang Menyusui Eksklusif

Analisis ini untuk melihat adakah perbedaan sikap yang dimiliki oleh responden mahasiswa fakultas kedokteran dan non fakultas kedokteran tentang menyusui eksklusif.

**Tabel 4.6 Uji Chi Square Perbedaan sikap mahasiswa tentang menyusui eksklusif.**

| Mahasiswa      | Sikap |       |             |       | Total |       | <i>p-value</i> |
|----------------|-------|-------|-------------|-------|-------|-------|----------------|
|                | Baik  |       | Kurang Baik |       | n     | %     |                |
|                | n     | %     | n           | %     |       |       |                |
| Kedokteran     | 147   | 65.9  | 42          | 46.2  | 189   | 60.2  | 0.001          |
| Non Kedokteran | 76    | 34.1  | 49          | 53.8  | 125   | 39.8  |                |
| Total          | 223   | 100.0 | 91          | 100.0 | 314   | 100.0 |                |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil analisis yaitu terdapat 147 (61.8%) mahasiswa fakultas kedokteran yang memiliki sikap baik terhadap menyusui eksklusif. Sedangkan mahasiswa non fakultas kedokteran terdapat 76 (34.1%) yang memiliki sikap yang baik terhadap menyusui eksklusif. Berdasarkan hasil uji chi square diperoleh *p-value* 0.001. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sikap antara mahasiswa fakultas kedokteran dengan mahasiswa non fakultas kedokteran terhadap menyusui eksklusif.

#### 4.1.6 Perbedaan Motivasi Mahasiswa Terhadap Menyusui Eksklusif

Analisis ini untuk melihat adakah perbedaan motivasi yang dimiliki oleh responden mahasiswa fakultas kedokteran dan non fakultas kedokteran tentang menyusui eksklusif.

**Tabel 4.7 Uji Chi Square Perbedaan motivasi mahasiswa tentang menyusui eksklusif.**

| Mahasiswa      | Motivasi |       |        |       | Total |       | <i>p-value</i> |
|----------------|----------|-------|--------|-------|-------|-------|----------------|
|                | Tinggi   |       | Rendah |       | n     | %     |                |
|                | n        | %     | n      | %     |       |       |                |
| Kedokteran     | 161      | 65.7  | 28     | 40.6  | 189   | 60.2  | 0.000          |
| Non Kedokteran | 84       | 34.3  | 41     | 59.4  | 125   | 39.8  |                |
| Total          | 245      | 100.0 | 69     | 100.0 | 314   | 100.0 |                |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil analisis yaitu terdapat 161 (65.7%) mahasiswi fakultas kedokteran yang memiliki tingkat motivasi yang tinggi terhadap menyusui eksklusif. Sedangkan mahasiswi non fakultas kedokteran terdapat 84 (34.3%) yang memiliki tingkat motivasi yang tinggi. Berdasarkan uji chi square diperoleh *p-value* 0.000. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya perbedaan yang signifikan tingkat motivasi antara mahasiswi fakultas kedokteran dengan mahasiswi non fakultas kedokteran terhadap menyusui eksklusif.

#### **4.2 Pembahasan**

Analisis karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan fakultas dan usia responden menunjukkan bahwa pada penelitian ini usia responden dari fakultas kedokteran dan non fakultas kedokteran berkisar 17-20 tahun, dengan usia terbanyak yakni 18 tahun (64.0%). Hal ini selaras dengan penelitian Wenny Hulukati, menyebutkan bahwa orang-orang yang berada di rentang usia tersebut memasuki masa dewasa muda, yang memiliki kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi, termasuk menjalani masa dewasa.<sup>24</sup>

Menurut hasil penelitian, Mahasiswi fakultas kedokteran merupakan mayoritas dari mereka yang memiliki pengetahuan tinggi yaitu sebanyak 168 peserta (88,9%) memiliki pengetahuan yang baik tentang ASI eksklusif, sedangkan 21 peserta (11,1%) memiliki pengetahuan yang rendah. Sedangkan pada mahasiswi non fakultas kedokteran terdapat 87 (69,6%) mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik dan 38 (30,4%) yang memiliki pengetahuan yang rendah. Temuan ini menunjukkan mahasiswa fakultas kedokteran memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi daripada mahasiswa fakultas non fakultas kedokteran.

Hal ini dikarenakan mahasiswi fakultas kedokteran cenderung lebih memperbaharui pengetahuan medis untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan mengenai menyusui eksklusif dari berbagai sumber seperti artikel, media akademik dan kuliah. Sedangkan mahasiswi non fakultas kedokteran tidak pernah mendapatkan pembelajaran mengenai asi eksklusif pada saat perkuliahan.<sup>25</sup>

Hal ini didukung oleh penelitian Reyhaneh Pourjam *et.al* yang mengatakan dijumpai perbedaan pengetahuan antara mahasiswa fakultas kedokteran dan mahasiswa non fakultas kedokteran, dalam penelitiannya mahasiswa fakultas kedokteran memiliki pengetahuan lebih tinggi karena mahasiswa fakultas kedokteran menerima pelatihan dan materi yang memadai dalam berbagai kasus penyakit selama masa studi mereka. Hasil pada penelitian juga sejalan dengan penelitian Veronica Debora, pada penelitiannya didapatkan bahwa mahasiswa fakultas kedokteran memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 65 orang (52,1%) sedangkan mahasiswa non fakultas kedokteran memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi hanya 14 orang (11.8%).<sup>25,26</sup>

Penelitian Maritalia menunjukkan bahwa tingkat pendidikan seorang ibu berdampak pada kemampuannya untuk memberikan ASI eksklusif. Ibu dengan tingkat pendidikan kedokteran akan berbeda dengan ibu dengan latar belakang pendidikan lainnya karena pendidikan dapat mempengaruhi motivasi dan perilaku seseorang. Berbeda dengan Notoatmodjo yang mengungkapkan bahwa pendidikan adalah salah satu unsur yang berpengaruh terhadap pengetahuan. Seseorang dapat terdorong untuk tertarik, mencari pengalaman, dan mengatur pengalaman sehingga informasi yang diperoleh dapat menjadi pengetahuan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin luas pengetahuannya. Oleh sebab itu, pengetahuan yang baik tentang asi eksklusif tidak hanya terbatas pada mahasiswi dengan latar belakang medis saja, namun mahasiswi dengan latar belakang non medis juga memiliki pengetahuan yang baik sehingga dapat meningkatkan motivasi dalam pemberian asi eksklusif dikemudian hari.<sup>27,21</sup>

Pada penelitian terhadap sikap didapatkan mahasiswi fakultas kedokteran dengan sikap baik 147 orang (77.8%) dan sikap kurang baik 42 orang (22.2%). Sedangkan pada mahasiswi non fakultas kedokteran yang memiliki sikap baik sebanyak 76 orang (60.8%) dan sikap kurang baik sebanyak 41 orang (32.8%). Menurut penelitian ini, mahasiswi kedokteran memiliki sikap yang lebih baik daripada mahasiswi dari fakultas lain. Hasil ini dapat dikaitkan dengan pemahaman

mahasiswa kedokteran yang lebih luas, yang membantu mereka membentuk pandangan yang lebih optimis mengenai banyak masalah.<sup>25</sup>

Penelitian ini selaras dengan penelitian Sri Astuti yang mengatakan terdapat perbedaan sikap yang signifikan antara mahasiswi fakultas kedokteran dan mahasiswi non fakultas kedokteran. Mahasiswi fakultas kedokteran memiliki sikap yang lebih baik karena keunggulan mata pelajarannya dan lebih mengetahui cara pemberian asi yang benar sedangkan mahasiswi non fakultas kedokteran tidak mempelajari mengenai asi eksklusif dalam kurikulumnya. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Cut Gina Inggriyani yang mengatakan adanya perbedaan sikap yang signifikan antara mahasiswi medis dan mahasiswi non medis.<sup>28,29</sup>

Berbeda yang dilakukan dalam penelitian Nabila, yang menjelaskan tidak menemukan adanya perbedaan dalam sikap antara mahasiswa medis dan non-medis, kedua kelompok responden tersebut dipengaruhi oleh faktor yang membentuk sikap yang serupa, yaitu media massa. Tergantung dari bagaimana seseorang menerima informasi, media massa dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap mereka dan membentuk perspektif mereka, baik secara positif maupun negatif. Setiap individu memiliki sikap yang unik yang dibentuk oleh berbagai elemen dan keadaan, termasuk elemen kognitif seperti kepercayaan atau informasi situasional dan objek tertentu. Temuan penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa di Jepang yang menemukan bahwa mahasiswa kedokteran dan non-kedokteran memiliki sikap positif yang sama.<sup>30,31</sup>

Pada penelitian terhadap motivasi didapatkan mahasiswi fakultas kedokteran yang mempunyai motivasi tinggi sebanyak 161 orang (85.2%) dan motivasi rendah sebanyak 28 orang (14.8%). Sedangkan mahasiswi non fakultas kedokteran yang mempunyai motivasi tinggi sebanyak 84 orang (67.2%) dan motivasi rendah sebanyak 41 orang (32.8%). Hal ini selaras dengan penelitian Sri Astuti yang mengatakan terdapat perbedaan motivasi yang bermakna antara mahasiswi fakultas kedokteran dan mahasiswi non fakultas kedokteran. Mahasiswi fakultas kedokteran mempunyai dorongan yang lebih kuat untuk menyusui dikemudian hari, hal ini

berhubungan dengan pengetahuan tentang menyusui eksklusif dan kandungan asi yang sudah mereka ketahui. Menurut Ayu pengetahuan dapat berperan penting dalam meningkatkan motivasi pemberian asi eksklusif sebesar (83.8%). Seseorang yang berpengetahuan luas akan lebih mudah dalam menerima hal baru sehingga informasi lebih mudah diterima, baik dari latar belakang medis maupun latar belakang non medis sama-sama memiliki kesempatan dan motivasi yang tinggi untuk menyusui eksklusif di kemudian hari. Beberapa hal lain yang bisa mempengaruhi motivasi seseorang dalam memberikan asi eksklusif adalah dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, sikap positif, kondisi psikologis ibu, lingkungan, dan paparan informasi baik dari media sosial ataupun dari penyuluhan dan edukasi kesehatan.<sup>28,32</sup>

Hasil analisis bivariat pada variabel tingkat pengetahuan tentang menyusui eksklusif, didapatkan 168 orang (65.9%) dari mahasiswi fakultas kedokteran memiliki pengetahuan tinggi tentang menyusui eksklusif. Sedangkan dari mahasiswi non fakultas kedokteran terdapat 87 orang (34.1%) yang berpengetahuan tinggi tentang menyusui eksklusif. Berdasarkan uji statistik didapatkan *p-value* 0,000. Hal ini dapat disimpulkan terdapat adanya perbedaan tingkat pengetahuan antara mahasiswi fakultas kedokteran dan mahasiswi non fakultas kedokteran tentang menyusui eksklusif.

Hasil analisis bivariat pada variabel tingkat sikap tentang menyusui eksklusif didapatkan 147 orang (65.9%) dari mahasiswi fakultas kedokteran memiliki sikap yang baik. Sedangkan dari responden mahasiswi non fakultas kedokteran terdapat 76 orang (34.1%) yang memiliki sikap baik. Berdasarkan uji statistik diperoleh *p-value* 0,001. Maka dapat disimpulkan terdapat adanya perbedaan sikap antara mahasiswi fakultas kedokteran dan mahasiswi non fakultas kedokteran tentang menyusui eksklusif.

Hasil analisis bivariat pada variabel motivasi tentang menyusui eksklusif didapatkan 161 orang (65.7%) dari responden mahasiswi kedokteran yang memiliki motivasi tinggi tentang menyusui eksklusif. Sedangkan pada responden mahasiswi non fakultas kedokteran didapati 84 orang (34.3%) yang memiliki motivasi tinggi



tentang menyusui eksklusif. Berdasarkan uji statistik didapatkan *p-value* 0,000. Maka dapat dikatakan terdapat adanya perbedaan motivasi mahasiswi fakultas kedokteran dan mahasiswi non fakultas kedokteran tentang menyusui eksklusif.

Meskipun hasil penelitian ini baik, namun tetap diperlukan penyebaran informasi melalui penyuluhan dan edukasi dikarenakan masih banyak ditemukan masalah kurang siapnya ibu menyusui bayi baik secara fisik maupun emosional, kecemasan, ketakutan dan kurangnya pengetahuan ibu tentang menyusui.<sup>6</sup>

Pengetahuan dapat diperoleh dari rasa ingin tahu, minat, pendidikan, Ingatan, pemikiran, penalaran, logika, kesaksian, kebutuhan manusia, informasi, budaya, dan pengalaman. Pengetahuan dapat diperoleh dari buku, teman, koran, dan sosial media. Sosial media adalah media yang dipergunakan untuk promosi kesehatan dan edukasi medis.<sup>21</sup>

#### **4.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini membutuhkan waktu yang lama dalam menunggu responden mengisi kuesioner penelitian dikarenakan sampel penelitian yang besar. Kemudian dikarenakan belum banyaknya penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian menyulitkan peneliti dalam mencari sumber referensi.

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Karakteristik demografi responden berdasarkan usia terbanyak yaitu usia 18 tahun.
2. Tingkat pengetahuan, sikap dan motivasi mahasiswi fakultas kedokteran tentang menyusui eksklusif didapatkan lebih tinggi dari pada mahasiswi non fakultas kedokteran.
3. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan adanya perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan, sikap dan motivasi mahasiswi fakultas kedokteran dan mahasiswi non fakultas kedokteran tentang menyusui eksklusif.

#### **5.2 Saran**

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat memberikan edukasi dan penyuluhan tentang menyusui eksklusif.
2. Untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif, Penelitian selanjutnya dapat melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam dari berbagai latar belakang sosial ekonomi, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih representatif tentang persepsi masyarakat terhadap asi eksklusif.
3. Untuk tenaga kesehatan, mengingat tingginya penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa, maka untuk meningkatkan kesadaran tentang asi eksklusif dapat dilakukan penyuluhan atau edukasi di platform media sosial, hal ini memungkinkan penyebaran informasi yang lebih luas dan mudah diakses.

### DAFTAR PUSTAKA

1. S. Astuti, T. Judistiani LR et al. Comparison of Knowledge, Attitude, Motivation-to-Breastfeed Exclusively between Allied Health Students and Students of Other Fields at Universitas Padjadjaran. *Majalah Kedokteran Bandung*. 2019;48(3):176-180.
2. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2022.
3. Unicef Indonesia. Pekan Menyusui Sedunia UNICEF dan WHO. Published online 2022. <https://www.unicef.org/indonesia/id/siaran-pers/pekan-menyusui-sedunia-unicef-dan-who-serukan-dukungan-yang-lebih-besar-terhadap>
4. World Health Organization. Infant and Young Child Feeding. Published online 2021. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding>
5. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2019*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara; 2019.
6. Assriyah H. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Psikologis, Dan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Sudiang. *The Journal Indonesian Community Nutrition*. 2020;9(1):30-38.
7. Al Rahmad AH. Pemberian ASI dan MP-ASI terhadap Pertumbuhan Bayi Usia 6–24 Bulan. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*. 2019;17(1):8-14.
8. Kemenkes RI. ASI Eksklusif. Published online 2022. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1046/asi-eksklusif](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1046/asi-eksklusif)
9. Kemenkes RI. ASI dan Manfaatnya. Published online 2022. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1460/asi-dan-manfaatnya#:~:text=Menurut WHO%2C ASI eksklusif berarti,mineral%2C atau obat-obatan](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1460/asi-dan-manfaatnya#:~:text=Menurut WHO%2C ASI eksklusif berarti,mineral%2C atau obat-obatan)
10. Delima M, Arni G, Rosya E. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemberian Kolostrum pada Bayi Di Bpm Nurhayati , S . Sit Kecamatan Peusangan

- Kabupaten Bireuen. *J Healthc Technol Med.* 2020;6(1):283-293.
11. Putri AO. *Air Susu Ibu ( ASI ) Dan Upaya Keberhasilan Menyusui.*; 2020.
  12. Wijaya FA. ASI Eksklusif: Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan. *CDK - J.* 2019;46(4):293-300.
  13. Falikhah N. ASI dan Menyusui ( Tinjauan Demografi Kependudukan ). *Jurnal Kesehatan.* 2020;13(26):31-46.
  14. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Nilai Nutrisi Air Susu Ibu. Published online 2020. <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/nilai-nutrisi-air-susu-ibu>
  15. Zaki I. Potensi Asi Sebagai Imun Booster Dalam Pencegahan Covid 19 Pada Anak Usia 0-2 Tahun. *Journal of Nutrition College.* 2022;11(3):248-257.
  16. Umboh E. Pengetahuan Ibu Mengenai Manfaat Asi Pada Bayi. *Journal e-Biomedik.* 2020;1(1):210-214.
  17. Wilda U. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kedokteran Diponegoro.* 2020;7(4):1720-1730.
  18. Asnidawati A, Ramdhan S. Hambatan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Sandi Husada.* 2021;10(1):156-162. doi:10.35816/jiskh.v10i1.548
  19. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Air Susu Ibu dan Menyusui. *Idai.* Published online 2019:1-6.
  20. Rahchmawati WC. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku.*; 2019.
  21. Notoadmodjo S. *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan.* Rineka Cipta; 2021.
  22. Yaslina. Hubungan Sikap dan Mtivasi dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Gulai Bancuh Kota Bukit tinggi Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Perintis.* 2018;5(1):82-89.
  23. Rizky M. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi: Gaya Kepemimpinan, Kepuasan Kerja & Budaya Organisasi (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia). *Jurnal Ilmu Manajemen*

- Terapan*. 2022;3(3):290-301. doi:10.31933/jimt.v3i3.832
24. Hulukati W, Djibran MR. Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo. *Bikotetik*. 2019;2(1):73. doi:10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80
  25. Pourjam R, Kandi ZRK, Estebarsari F, et al. An analytical comparison of knowledge, attitudes, and practices regarding hiv/aids among medical and non-medical students in iran. *HIV/AIDS - Research Palliative Care*. 2020;12:165-173. doi:10.2147/HIV.S242784
  26. Debora V, Oktarlina RZ, Perdani RRW. Perbedaan Tingkat Pengetahuan, Persepsi, dan Pengalaman Terhadap Penggunaan Obat Generik Pada Mahasiswa Kedokteran dan Non Kedokteran Di Universitas Lampung. *Majority*. 2020;7(2):24-33.
  27. Asih Dwi Astuti, Siti Rochmaedah, Rahma Tunny. Karakteristik Ibu Menyusui Dalam Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Waplau Kabupaten Buru. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*. 2022;1(1):107-120. doi:10.55606/jurrikes.v1i1.882
  28. Astuti S, Judistiani TD, Rahmiati L, Susanti AI. Comparison of Knowledge, Attitude, Motivation-to-Breastfeed Exclusively between Allied Health Students and Students of Other Fields at Universitas Padjadjaran. *Majalah Kedokteran Bandung*. 2019;48(3):176-180. doi:10.15395/mkb.v48n3.848
  29. Inggriyani Cut Gina. Perbedaan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku mengenai Pencegahan Covid-19 pada Mahasiswa Medis dan Non-Medis di Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2022;17(2):13-19.
  30. Hati NP, Goalbertus G. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Universitas Trisakti Terhadap Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2022;6(1):743-754. doi:10.31004/prepotif.v6i1.3672
  31. Hatabu A, Mao X, Zhou Y, et al. Knowledge, attitudes, and practices toward COVID-19 among university students in Japan and associated factors: An

- online cross-sectional survey. *PLoS One*. 2021;15(12 December):1-19.
32. Nurkhayati A. The Effect of Mother's Knowledge in Influencing Motivation for Exclusive Breastfeeding in Talang Village, Bayat District, Klaten Regency. *Jurnal Multidisiplin Madani*. 2022;2(2):977-986.

**Lampiran 2. Lembar persetujuan menjadi subjek penelitian**  
**INFORMED CONSENT**  
**(LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Usia :

Fakultas :

Tahun angkatan :

No.HP :

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian, tujuan penelitian, mengetahui dan menyadari sepenuhnya risiko yang mungkin terjadi, dengan ini saya menyatakan bersedia dengan sukarela menjadi subjek penelitian dengan judul “Perbedaan Pengetahuan dan Sikap serta Motivasi Tentang Menyusui Eksklusif pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Mahasiswi Non Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”. Jika sewaktu-waktu saya merasa tidak nyaman atau mendapat tekanan, maka saya berhak untuk tidak melanjutkan keikutsertaan saya terhadap penelitian ini tanpa ada sanksi apapun.

Medan, 2024

Responden

### Lampiran 3: Kuesioner penelitian

## PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SERTA MOTIVASI TENTANG MENYUSUI EKSKLUSIF PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN DAN MAHASISWI NON FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

### 1. Data responden

Nama :  
Umur :  
Fakultas :  
Tahun angkatan :

### 2. Kuesioner pengetahuan

**Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban yang paling dianggap benar dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom pilihan dibawah ini.**

| No  | Pertanyaan pengetahuan  | Benar | Salah |
|-----|---|-------|-------|
| 1.  | Air Susu Ibu (ASI) eksklusif diberikan sampai bayi usia 6 bulan.                    |       |       |
| 2.  | Air Susu Ibu (ASI) mengandung zat-zat gizi yang lengkap sesuai kebutuhan bayi.      |       |       |
| 3.  | Susu formula mempunyai kandungan yang sama dengan Air Susu Ibu (ASI).               |       |       |
| 4.  | ASI mengandung zat kekebalan yang melindungi bayi dari penyakit.                    |       |       |
| 5.  | Ibu yang menyusui secara eksklusif dapat mengurangi risiko terkena kanker payudara. |       |       |
| 6.  | kolostrum adalah ASI yang pertama keluar setelah melahirkan.                        |       |       |
| 7.  | Menyusui eksklusif dapat meningkatkan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi.     |       |       |
| 8.  | Inisiasi menyusui dini dilakukan pada saat bayi baru lahir.                         |       |       |
| 9.  | ASI sering membuat bayi diare.  |       |       |
| 10. | Jika ibu bekerja ASI dapat diganti dengan susu formula.                             |       |       |



|     |   |  |  |
|-----|---|--|--|
| 11. | Kolostrum berperan penting dalam pembentukan imunitas bayi. |  |  |
| 12. | Makanan yang sehat dapat melancarkan sekresi ASI.           |  |  |
| 13. | ASI merupakan pilihan makanan yang ideal untuk bayi.        |  |  |
| 14. | Susu formula lebih mudah dicerna dibandingkan ASI.          |  |  |
| 15. | Menyusui dapat merubah bentuk anatomi payudara.             |  |  |
| 16. | Setelah menyusui bayi langsung disendawakan.                |  |  |

### 3. Kuesioner sikap

Keterangan:

STS: Sangat tidak setuju

S: Setuju

TS : Tidak setuju

SS: Sangat setuju

KS : Kurang setuju

| No | Pertanyaan sikap  | STS | TS | KS | S | SS |
|----|---|-----|----|----|---|----|
| 1. | Manfaat akhir ASI hanya selama bayi disusui.  |     |    |    |   |    |
| 2. | Pemberian susu formula lebih mudah dari pada ASI.   |     |    |    |   |    |
| 3. | ASI tidak mengandung zat besi.  |     |    |    |   |    |
| 4. | Menyusui meningkatkan ikatan ibu dan bayi.  |     |    |    |   |    |
| 5. | Bayi yang diberi susu formula lebih mungkin mengalami kelebihan berat badan di banding bayi yang di beri ASI. |     |    |    |   |    |
| 6. | Pemberian susu formula adalah pilihan yang lebih baik jika ibu berencana untuk kembali bekerja.               |     |    |    |   |    |
| 7. | Ibu yang memberi susu formula kehilangan salah satu   |     |    |    |   |    |

|     |  |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|--|
|     | kegembiraan sebagai ibu karena harus bekerja diluar rumah.   |  |  |  |  |  |
| 8.  | Wanita tidak boleh menyusui di tempat umum misalnya diluar rumah.  |  |  |  |  |  |
| 9.  | Bayi yang diberi ASI lebih sehat dari pada bayi yang diberi susu formula.                                  |  |  |  |  |  |
| 10. | Bayi yang diberi ASI cenderung mengalami kelebihan berat badan dibandingkan bayi yang diberi susu formula. |  |  |  |  |  |
| 11. | Ayah merasa ditinggalkan jika ibu menyusui   |  |  |  |  |  |
| 12. | ASI merupakan makanan ideal untuk bayi.  |  |  |  |  |  |
| 13. | ASI lebih mudah dicerna dibanding susu formula.  |  |  |  |  |  |
| 14. | Susu formula sama sehatnya bagi bayi sama seperti ASI.   |  |  |  |  |  |
| 15. | Menyusui (ASI) lebih mudah dari pada susu formula.   |  |  |  |  |  |
| 16. | ASI lebih murah dari pada susu formula.  |  |  |  |  |  |

#### 4. Kuesioner motivasi

| No | Pertanyaan motivasi   | Ya | Tidak |
|----|---|----|-------|
| 1. | Ibu menyadari bahwa memberikan ASI kepada bayi merupakan kodrat sebagai seorang ibu?                    |    |       |
| 2. | Ibu merasa khawatir apabila bayinya tidak mendapatkan ASI pertama dari ibu?                             |    |       |
| 3. | Ibu merasa perkembangan bayi lebih baik dengan pemberian ASI?   |    |       |
| 4. | Ibu memberikan ASI kepada bayinya meskipun dalam kondisi lelah setelah melakukan pekerjaan sehari-hari? |    |       |
| 5. | Ibu akan terus belajar tentang bagaimana  |    |       |

|     |  |  |  |
|-----|--|--|--|
|     | pemberian ASI yang baik bagi bayi?   |  |  |
| 6.  | Anggota keluarga memberikan dukungan kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif?  |  |  |
| 7.  | Apabila sedang sibuk ibu memberikan susu formula kepada bayi?  |  |  |
| 8.  | Ibu malu apabila menyusui dalam suasana ramai?   |  |  |
| 9.  | Ibu enggan memberikan ASI kepada bayi karena susu formula juga dapat menjadi makanan untuk bayi?                                 |  |  |
| 10. | Ibu merasa hubungan dengan teman terganggu jika menyusui bayi?   |  |  |
| 11. | Ibu memberikan ASI eksklusif kepada bayi sebagai bentuk kesadaran fungsi seorang ibu?  |  |  |
| 12. | Dokter memberikan dukungan kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayi?  |  |  |
| 13. | Ibu akan tetap memberikan ASI eksklusif walaupun iklan susu formula di televisi lebih meyakinkan untuk membuat bayi lebih sehat. |  |  |
| 14. | Ibu tidak merasa terbebani dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayi?   |  |  |
| 15. | Ibu menyusui bayi karena ingin menghemat uang?   |  |  |

## Lampiran 4. Ethical Clearance



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
 HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK**  
 DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL  
 "ETHICAL APPROVAL"  
 No : 1139/KEPK/FKUMSU/2024

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
 The Research protocol proposed by

**Peneliti Utama** : Meisyah Putri Rozi  
*Principal in investigator*

**Nama Institusi** : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
*Name of the Institution Faculty of Medicine University of Muhammadiyah Sumatera Utara*

**Dengan Judul**  
*Title*

**"PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SERTA MOTIVASI TENTANG MENYUSUI EKSKLUSIF PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN DAN MAHASISWI NON FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA"**

**"DIFFERENCES IN KNOWLEDGE, ATTITUDES AND MOTIVATION ABOUT EXCLUSIVE BREASTFEEDING AMONG MEDICAL STUDENTS AND NON-MEDICAL STUDENTS OF MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF NORTH SUMATRA"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah  
 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan / Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan  
 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declarated to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion / Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicator of each standard*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 16 Februari 2024 sampai dengan tanggal 16 Februari 2025  
*The declaration of ethics applies during the periode Februari 16, 2024 until Februari 16, 2025*



Medan, 16 Februari 2024  
Ketua  
Dr. dr. Nurfadly, MKT

## Lampiran 5. Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022  
 Jl. Gedung Arca No. 53 Medan, 20217 Telp. (061) - 7350163, 7333162, Fax. (061) - 7363488  
<https://fk.umsu.ac.id> | [fk@umsu.ac.id](mailto:fk@umsu.ac.id) | [umsu.medan](#) | [umsu.medan](#) | [umsu.medan](#) | [umsu.medan](#)

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bisa membuat surat ini agar ditunjukkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 264 /II.3.AU/UMSU-08/F/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Izin Penelitian**

Medan, 11 Sya'ban 1445 H  
21 Februari 2024 M

Kepada. Saudari. **MEISYAH PUTRI ROZI**  
 di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*


Sehubungan dengan surat Saudari berkenaan permohonan izin untuk melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yaitu :

Nama : Meisyah Putri Rozi  
 NPM : 2008260152  
 Judul Skripsi : Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Serta Motivasi Tentang Menyusui Eksklusif Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Dan Mahasiswi Non Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

maka kami memberikan izin kepada saudari, untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, selama proses penelitian agar mengikuti peraturan yang berlaku di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Saudari kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*





**dr. Siti Masliana Siregar, Sp.THT-KL (K)**  
 NIDN: 0106098201

Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan I, III FK UMSU
2. Ketua Program Studi Pendidikan Kedokteran FK UMSU
3. Ketua Bagian Skripsi FK UMSU
4. Peringgal



CS Dipindai dengan CamScanner



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 761111.3-AU/UMSU/F/2023  
Lamp. : -  
Hal : IZIN Penelitian

21 Sya'ban 1445 H  
02 Maret 2024 M

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Kedokteran  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di-  
Medan.

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Saudara dan jajaran selalu berada dalam naungan Allah SWT. Dan dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 272/II.3-AU/UMSU-08/F/2024 tanggal 22 Februari 2024 Perihal Izin Penelitian, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : Meisyah Putri Rozi  
NPM : 2008260152  
Jurusan : Pendidikan Dokter  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Kedokteran  
Judul : Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Serta Motivasi Tentang Menyusui Eksklusif Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Dan Mahasiswi Non Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



a.n. Rektor  
Wakil Rektor I

**Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum**  
NIP. 195701131987031002

**Tembusan:**

1. Bapak Rektor UMSU sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Pertinggal



## Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian



**UMSU**  
Unggul Cerdas Berprestasi  
Eta menjembatani surat ini agar distetukan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
 Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XIU/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://umsu.ac.id> ✉ [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  [umsumedan](#)  [umsumedan](#)  [umsumedan](#)  [umsumedan](#)

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 663/KET/II.3-AU/UMSU/F/2024

*Bismillahirrahmanirrahim*

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Meisyah Putri Rozi**  
 NPM : 2008260152  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Jurusan : Kedokteran  
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis UMSU

***Benar*** yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan **Judul Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Serta Motivasi Tentang Menyusui Eksklusif Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Mahasiswi Non Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 Dzulqaidah 1445 H  
 30 Mei 2024 M





**Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum**  
 NIP. 195701131987031002

*C.c. File*



CS Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 7. Hasil Uji Statistik

### Analisis univariat

#### Fakultas

|       |                         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Fakultas Kedokteran     | 189       | 60.2    | 60.2          | 60.2               |
|       | Non Fakultas Kedokteran | 125       | 39.8    | 39.8          | 100.0              |
|       | Total                   | 314       | 100.0   | 100.0         |                    |

#### Usia

|       |          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 17 tahun | 3         | 1.0     | 1.0           | 1.0                |
|       | 18 tahun | 201       | 64.0    | 64.0          | 65.0               |
|       | 19 tahun | 107       | 34.1    | 34.1          | 99.0               |
|       | 20 tahun | 3         | 1.0     | 1.0           | 100.0              |
|       | Total    | 314       | 100.0   | 100.0         |                    |

### DATA FK

#### Tingkat Pengetahuan

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tinggi | 168       | 88.9    | 88.9          | 88.9               |
|       | Rendah | 21        | 11.1    | 11.1          | 100.0              |
|       | Total  | 189       | 100.0   | 100.0         |                    |

#### Tingkat Sikap

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Baik        | 147       | 77.8    | 77.8          | 77.8               |
|       | Kurang Baik | 42        | 22.2    | 22.2          | 100.0              |
|       | Total       | 189       | 100.0   | 100.0         |                    |



**Tingkat Motivasi**

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tinggi | 161       | 85.2    | 85.2          | 85.2               |
|       | Rendah | 28        | 14.8    | 14.8          | 100.0              |
|       | Total  | 189       | 100.0   | 100.0         |                    |

## DATA NON FK

**Tingkat Pengetahuan**

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tinggi | 87        | 69.6    | 69.6          | 69.6               |
|       | Rendah | 38        | 30.4    | 30.4          | 100.0              |
|       | Total  | 125       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Tingkat Sikap**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Baik        | 76        | 60.8    | 60.8          | 60.8               |
|       | Kurang Baik | 49        | 39.2    | 39.2          | 100.0              |
|       | Total       | 125       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Tingkat Motivasi**

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tinggi | 84        | 67.2    | 67.2          | 67.2               |
|       | Rendah | 41        | 32.8    | 32.8          | 100.0              |
|       | Total  | 125       | 100.0   | 100.0         |                    |

## Analisis Bivariat

### Pengetahuan Mahasiswi Kedokteran Dan Non Kedokteran

**Mahasiswi \* Pengetahuan Crosstabulation**

|           |                |                      | Pengetahuan |        | Total  |
|-----------|----------------|----------------------|-------------|--------|--------|
|           |                |                      | Tinggi      | Rendah |        |
| Mahasiswi | Kedokteran     | Count                | 168         | 21     | 189    |
|           |                | % within Pengetahuan | 65.9%       | 35.6%  | 60.2%  |
|           | Non Kedokteran | Count                | 87          | 38     | 125    |
|           |                | % within Pengetahuan | 34.1%       | 64.4%  | 39.8%  |
| Total     |                | Count                | 255         | 59     | 314    |
|           |                | % within Pengetahuan | 100.0%      | 100.0% | 100.0% |

**Chi-Square Tests**

|                                    | Value               | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 18.345 <sup>a</sup> | 1  | .000                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>b</sup> | 17.103              | 1  | .000                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 18.013              | 1  | .000                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                     |    |                       | .000                 | .000                 |
| Linear-by-Linear Association       | 18.287              | 1  | .000                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 314                 |    |                       |                      |                      |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 23,49.

b. Computed only for a 2x2 table

### Sikap Mahasiswi Kedokteran Dan Non Kedokteran

**Mahasiswi \* Sikap Crosstabulation**

|           |                |                | Sikap  |             | Total  |
|-----------|----------------|----------------|--------|-------------|--------|
|           |                |                | Baik   | Kurang Baik |        |
| Mahasiswi | Kedokteran     | Count          | 147    | 42          | 189    |
|           |                | % within Sikap | 65.9%  | 46.2%       | 60.2%  |
|           | Non Kedokteran | Count          | 76     | 49          | 125    |
|           |                | % within Sikap | 34.1%  | 53.8%       | 39.8%  |
| Total     |                | Count          | 223    | 91          | 314    |
|           |                | % within Sikap | 100.0% | 100.0%      | 100.0% |

**Chi-Square Tests**

|                                    | Value               | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 10.537 <sup>a</sup> | 1  | .001                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>b</sup> | 9.728               | 1  | .002                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 10.406              | 1  | .001                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                     |    |                       | .001                 | .001                 |
| Linear-by-Linear Association       | 10.503              | 1  | .001                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 314                 |    |                       |                      |                      |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 36,23.

b. Computed only for a 2x2 table

**Motivasi Mahasiswi Kedokteran Dan Non Kedokteran****Mahasiswi \* Motivasi Crosstabulation**

|           |                |                   | Motivasi |        | Total  |
|-----------|----------------|-------------------|----------|--------|--------|
|           |                |                   | Tinggi   | Rendah |        |
| Mahasiswi | Kedokteran     | Count             | 161      | 28     | 189    |
|           |                | % within Motivasi | 65.7%    | 40.6%  | 60.2%  |
|           | Non Kedokteran | Count             | 84       | 41     | 125    |
|           |                | % within Motivasi | 34.3%    | 59.4%  | 39.8%  |
| Total     |                | Count             | 245      | 69     | 314    |
|           |                | % within Motivasi | 100.0%   | 100.0% | 100.0% |

**Chi-Square Tests**

|                                    | Value               | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 14.194 <sup>a</sup> | 1  | .000                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>b</sup> | 13.165              | 1  | .000                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 13.943              | 1  | .000                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                     |    |                       | .000                 | .000                 |
| Linear-by-Linear Association       | 14.149              | 1  | .000                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 314                 |    |                       |                      |                      |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 27,47.

b. Computed only for a 2x2 table

### Lampiran 8. Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan

#### Correlations

|         |                     | total_x | x1    | x2    | x3    | x4    | x5    | x6    | x7      | x8    | x9    | x10   | x11   | x12   | x13   | x14   | x15   | x16   |
|---------|---------------------|---------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| total_x | Pearson Correlation | 1       | .644* | .631* | .531* | .757* | .720* | .518* | .644*   | .533* | .587* | .685* | .708* | .753* | .652* | .471* | .533* | .550* |
|         | Sig. (2-tailed)     |         | .000  | .000  | .003  | .000  | .000  | .003  | .000    | .002  | .001  | .000  | .000  | .000  | .000  | .009  | .002  | .002  |
|         | N                   | 30      | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30      | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    |
| x1      | Pearson Correlation | .644**  | 1     | .074  | .169  | .695* | .356  | .802* | 1.000** | .117  | .141  | .464* | .288  | .356  | .802* | .681* | .117  | .239  |
|         | Sig. (2-tailed)     | .000    |       | .698  | .373  | .000  | .053  | .000  | .000    | .539  | .457  | .010  | .122  | .053  | .000  | .000  | .539  | .203  |
|         | N                   | 30      | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30      | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    |
| x2      | Pearson Correlation | .631**  | .074  | 1     | .071  | .244  | .438* | -.023 | .074    | .860* | .167  | .351  | .515* | .438* | .208  | .109  | .860* | .031  |
|         | Sig. (2-tailed)     | .000    | .698  |       | .710  | .194  | .015  | .904  | .698    | .000  | .378  | .057  | .004  | .015  | .271  | .568  | .000  | .871  |
|         | N                   | 30      | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30      | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    |

|    |                     |        |       |       |      |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
|----|---------------------|--------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| x3 | Pearson Correlation | .531** | .169  | .071  | 1    | .337  | .342  | .079  | .169  | -.017 | .915* | .169  | .479* | .342  | .079  | .015  | -.017 | .811* |
|    | Sig. (2-tailed)     | .003   | .373  | .710  |      | .069  | .065  | .679  | .373  | .928  | .000  | .373  | .007  | .065  | .679  | .935  | .928  | .000  |
|    | N                   | 30     | 30    | 30    | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    |
| x4 | Pearson Correlation | .757** | .695* | .244  | .337 | 1     | .557* | .557* | .695* | .284  | .308  | .695* | .473* | .557* | .557* | .473* | .284  | .415* |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000  | .194  | .069 |       | .001  | .001  | .000  | .129  | .098  | .000  | .008  | .001  | .001  | .008  | .129  | .023  |
|    | N                   | 30     | 30    | 30    | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    |
| x5 | Pearson Correlation | .720** | .356  | .438* | .342 | .557* | 1     | .259  | .356  | .267  | .302  | .356  | .850* | .630* | .259  | .196  | .509* | .447* |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000   | .053  | .015  | .065 | .001  |       | .167  | .053  | .154  | .105  | .053  | .000  | .000  | .167  | .299  | .004  | .013  |
|    | N                   | 30     | 30    | 30    | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    |
| x6 | Pearson Correlation | .518** | .802* | -.023 | .079 | .557* | .259  | 1     | .802* | .024  | .050  | .356  | .196  | .259  | .630* | .850* | .024  | .149  |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000  | .821  | .710 | .001  | .259  | .000  | .000  | .821  | .821  | .053  | .053  | .000  | .000  | .000  | .821  | .053  |
|    | N                   | 30     | 30    | 30    | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    |

|    |                     |        |         |       |       |       |      |       |      |      |      |       |       |       |       |       |       |       |
|----|---------------------|--------|---------|-------|-------|-------|------|-------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|    | Sig. (2-tailed)     | .003   | .000    | .904  | .679  | .001  | .167 |       | .000 | .899 | .792 | .053  | .299  | .167  | .000  | .000  | .899  | .432  |
|    | N                   | 30     | 30      | 30    | 30    | 30    | 30   | 30    | 30   | 30   | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    |
| x7 | Pearson Correlation | .644** | 1.000** | .074  | .169  | .695* | .356 | .802* | 1    | .117 | .141 | .464* | .288  | .356  | .802* | .681* | .117  | .239  |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000    | .698  | .373  | .000  | .053 | .000  |      | .539 | .457 | .010  | .122  | .053  | .000  | .000  | .539  | .203  |
|    | N                   | 30     | 30      | 30    | 30    | 30    | 30   | 30    | 30   | 30   | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    |
| x8 | Pearson Correlation | .533** | .117    | .860* | -.017 | .284  | .267 | .024  | .117 | 1    | .099 | .408* | .385* | .267  | .267  | -.043 | .683* | -.098 |
|    | Sig. (2-tailed)     | .002   | .539    | .000  | .928  | .129  | .154 | .899  | .539 |      | .604 | .025  | .036  | .154  | .154  | .822  | .000  | .608  |
|    | N                   | 30     | 30      | 30    | 30    | 30    | 30   | 30    | 30   | 30   | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    |
| x9 | Pearson Correlation | .587** | .141    | .167  | .915* | .308  | .302 | .050  | .141 | .099 | 1    | .443* | .429* | .553* | .302  | -.015 | -.066 | .742* |
|    | Sig. (2-tailed)     | .001   | .457    | .378  | .000  | .098  | .105 | .792  | .457 | .604 |      | .014  | .018  | .002  | .105  | .938  | .730  | .000  |
|    | N                   | 30     | 30      | 30    | 30    | 30    | 30   | 30    | 30   | 30   | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    |

|     |                     |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
|-----|---------------------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| x10 | Pearson Correlation | .685** | .464* | .351  | .169  | .695* | .356  | .356  | .464* | .408* | .443* | 1     | .288  | .802* | .802* | .288  | .117  | .239  |
|     | Sig. (2-tailed)     | .000   | .010  | .057  | .373  | .000  | .053  | .053  | .010  | .025  | .014  |       | .122  | .000  | .000  | .122  | .539  | .203  |
|     | N                   | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    |
| x11 | Pearson Correlation | .708** | .288  | .515* | .479* | .473* | .850* | .196  | .288  | .385* | .429* | .288  | 1     | .523* | .196  | .135  | .385* | .351  |
|     | Sig. (2-tailed)     | .000   | .122  | .004  | .007  | .008  | .000  | .299  | .122  | .036  | .018  | .122  |       | .003  | .299  | .478  | .036  | .057  |
|     | N                   | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    |
| x12 | Pearson Correlation | .753** | .356  | .438* | .342  | .557* | .630* | .259  | .356  | .267  | .553* | .802* | .523* | 1     | .630* | .196  | .267  | .447* |
|     | Sig. (2-tailed)     | .000   | .053  | .015  | .065  | .001  | .000  | .167  | .053  | .154  | .002  | .000  | .003  |       | .000  | .299  | .154  | .013  |
|     | N                   | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    |
| x13 | Pearson Correlation | .652** | .802* | .208  | .079  | .557* | .259  | .630* | .802* | .267  | .302  | .802* | .196  | .630* | 1     | .523* | .024  | .149  |
|     | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000  | .057  | .373  | .000  | .053  | .053  | .010  | .025  | .014  |       | .122  | .000  | .000  | .122  | .539  | .203  |
|     | N                   | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    |

|     |                     |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |      |       |       |       |      |      |      |
|-----|---------------------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|------|------|------|
|     | Sig.<br>(2-tailed)  | .000   | .000  | .271  | .679  | .001  | .167  | .000  | .000  | .154  | .105  | .000 | .299  | .000  |       | .003 | .899 | .432 |
|     | N                   | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30   | 30    | 30    | 30    | 30   | 30   | 30   |
| x14 | Pearson Correlation | .471** | .681* | .109  | .015  | .473* | .196  | .850* | .681* | -.043 | -.015 | .288 | .135  | .196  | .523* | 1    | .171 | .088 |
|     | Sig.<br>(2-tailed)  | .009   | .000  | .568  | .935  | .008  | .299  | .000  | .000  | .822  | .938  | .122 | .478  | .299  | .003  |      | .366 | .645 |
|     | N                   | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30   | 30    | 30    | 30    | 30   | 30   | 30   |
| x15 | Pearson Correlation | .533** | .117  | .860* | -.017 | .284  | .509* | .024  | .117  | .683* | -.066 | .117 | .385* | .267  | .024  | .171 | 1    | .098 |
|     | Sig.<br>(2-tailed)  | .002   | .539  | .000  | .928  | .129  | .004  | .899  | .539  | .000  | .730  | .539 | .036  | .154  | .899  | .366 |      | .608 |
|     | N                   | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30   | 30    | 30    | 30    | 30   | 30   | 30   |
| x16 | Pearson Correlation | .550** | .239  | .031  | .811* | .415* | .447* | .149  | .239  | -.098 | .742* | .239 | .351  | .447* | .149  | .088 | .098 | 1    |
|     | Sig.<br>(2-tailed)  | .002   | .203  | .871  | .000  | .023  | .013  | .432  | .203  | .608  | .000  | .203 | .057  | .013  | .432  | .645 | .608 |      |
|     | N                   | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30   | 30    | 30    | 30    | 30   | 30   | 30   |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .874             | 16         |

### Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Motivasi

#### Correlations

|         |                     | total_y | y1    | y2    | y3    | y4    | y5    | y6    | y7    | y8    | y9    | y10   | y11   | y12   | y13   | y14   | y15   |
|---------|---------------------|---------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| total_y | Pearson Correlation | 1       | .752* | .850* | .441* | .735* | .688* | .566* | .393* | .877* | .644* | .382* | .878* | .903* | .581* | .407* | .897* |
|         | Sig. (2-tailed)     |         | .000  | .000  | .015  | .000  | .000  | .001  | .032  | .000  | .000  | .037  | .000  | .000  | .001  | .025  | .000  |
|         | N                   | 30      | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    |
| y1      | Pearson Correlation | .752**  | 1     | .600* | .208  | .791* | .384* | .277  | .136  | .736* | .739* | -.027 | .583* | .816* | .585* | .055  | .659* |
|         | Sig. (2-tailed)     | .000    |       | .000  | .270  | .000  | .036  | .138  | .473  | .000  | .000  | .885  | .001  | .000  | .001  | .775  | .000  |
|         | N                   | 30      | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    |
| y2      | Pearson Correlation | .850**  | .600* | 1     | .700* | .675* | .800* | .494* | .134  | .732* | .342  | .126  | .736* | .802* | .342  | .196  | .800* |
|         | Sig. (2-tailed)     | .000    | .000  |       | .000  | .000  | .000  | .006  | .481  | .000  | .064  | .508  | .000  | .000  | .064  | .298  | .000  |
|         | N                   | 30      | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    |
| y3      | Pearson Correlation | .441*   | .208  | .700* | 1     | .257  | .602* | .263  | -.073 | .408* | -.066 | -.132 | .356  | .509* | -.066 | -.029 | .455* |
|         | Sig. (2-tailed)     | .015    | .270  | .000  |       | .171  | .000  | .160  | .702  | .025  | .730  | .486  | .053  | .004  | .730  | .878  | .012  |
|         | N                   | 30      | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    |

|    |                     |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |       |       |       |       |       |
|----|---------------------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|
| y4 | Pearson Correlation | .735** | .791* | .675* | .257  | 1     | .451* | .167  | .069  | .675* | .480* | .033   | .649* | .761* | .480* | .120  | .731* |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000  | .000  | .171  |       | .012  | .378  | .716  | .000  | .007  | .864   | .000  | .000  | .007  | .527  | .000  |
|    | N                   | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    |
| y5 | Pearson Correlation | .688** | .384* | .800* | .602* | .451* | 1     | .690* | .067  | .530* | .233  | .050   | .522* | .605* | .233  | .126  | .593* |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000   | .036  | .000  | .000  | .012  |       | .000  | .724  | .003  | .215  | .794   | .003  | .000  | .215  | .508  | .001  |
|    | N                   | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    |
| y6 | Pearson Correlation | .566** | .277  | .494* | .263  | .167  | .690* | 1     | .000  | .494* | .318  | .081   | .585* | .452* | .318  | .040  | .537* |
|    | Sig. (2-tailed)     | .001   | .138  | .006  | .160  | .378  | .000  |       | 1.000 | .006  | .087  | .670   | .001  | .012  | .087  | .833  | .002  |
|    | N                   | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    |
| y7 | Pearson Correlation | .393*  | .136  | .134  | -.073 | .069  | .067  | .000  | 1     | .134  | .151  | .874** | .136  | .200  | .000  | .935* | .067  |
|    | Sig. (2-tailed)     | .032   | .473  | .481  | .702  | .716  | .724  | 1.000 |       | .481  | .426  | .000   | .473  | .289  | 1.000 | .000  | .724  |
|    | N                   | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    |
| y8 | Pearson Correlation | .877** | .736* | .732* | .408* | .675* | .530* | .494* | .134  | 1     | .645* | .126   | .873* | .935* | .494* | .063  | .935* |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000  | .000  | .025  | .000  | .003  | .006  | .481  |       | .000  | .508   | .000  | .000  | .006  | .743  | .000  |
|    | N                   | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    |
| y9 | Pearson Correlation | .644** | .739* | .342  | -.066 | .480* | .233  | .318  | .151  | .645* | 1     | .081   | .585* | .603* | .830* | .040  | .537* |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000  | .064  | .730  | .007  | .215  | .087  | .426  | .000  |       | .670   | .001  | .000  | .000  | .833  | .002  |

|     |                        |                    |                   |                   |                   |                   |                   |                   |                   |                   |                   |                    |                   |                   |                   |                   |                   |
|-----|------------------------|--------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
|     | N                      | 30                 | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                 | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                |
| y10 | Pearson<br>Correlation | .382 <sup>+</sup>  | -.027             | .126              | -.132             | .033              | .050              | .081              | .874 <sup>+</sup> | .126              | .081              | 1                  | .247              | .067              | .081              | .935 <sup>+</sup> | .186              |
|     | Sig. (2-<br>tailed)    | .037               | .885              | .508              | .486              | .864              | .794              | .670              | .000              | .508              | .670              |                    | .188              | .724              | .670              | .000              | .326              |
|     | N                      | 30                 | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                 | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                |
| y11 | Pearson<br>Correlation | .878 <sup>**</sup> | .583 <sup>+</sup> | .736 <sup>+</sup> | .356              | .649 <sup>+</sup> | .522 <sup>+</sup> | .585 <sup>+</sup> | .136              | .873 <sup>+</sup> | .585 <sup>+</sup> | .247               | 1                 | .816 <sup>+</sup> | .585 <sup>+</sup> | .191              | .934 <sup>+</sup> |
|     | Sig. (2-<br>tailed)    | .000               | .001              | .000              | .053              | .000              | .003              | .001              | .473              | .000              | .001              | .188               |                   | .000              | .001              | .312              | .000              |
|     | N                      | 30                 | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                 | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                |
| y12 | Pearson<br>Correlation | .903 <sup>**</sup> | .816 <sup>+</sup> | .802 <sup>+</sup> | .509 <sup>+</sup> | .761 <sup>+</sup> | .605 <sup>+</sup> | .452 <sup>+</sup> | .200              | .935 <sup>+</sup> | .603 <sup>+</sup> | .067               | .816 <sup>+</sup> | 1                 | .452 <sup>+</sup> | .134              | .874 <sup>+</sup> |
|     | Sig. (2-<br>tailed)    | .000               | .000              | .000              | .004              | .000              | .000              | .012              | .289              | .000              | .000              | .724               | .000              |                   | .012              | .481              | .000              |
|     | N                      | 30                 | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                 | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                |
| y13 | Pearson<br>Correlation | .581 <sup>**</sup> | .585 <sup>+</sup> | .342              | -.066             | .480 <sup>+</sup> | .233              | .318              | .000              | .494 <sup>+</sup> | .830 <sup>+</sup> | .081               | .585 <sup>+</sup> | .452 <sup>+</sup> | 1                 | .040              | .537 <sup>+</sup> |
|     | Sig. (2-<br>tailed)    | .001               | .001              | .064              | .730              | .007              | .215              | .087              | 1.00<br>0         | .006              | .000              | .670               | .001              | .012              |                   | .833              | .002              |
|     | N                      | 30                 | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                 | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                |
| y14 | Pearson<br>Correlation | .407 <sup>+</sup>  | .055              | .196              | -.029             | .120              | .126              | .040              | .935 <sup>+</sup> | .063              | .040              | .935 <sup>**</sup> | .191              | .134              | .040              | 1                 | .126              |
|     | Sig. (2-<br>tailed)    | .025               | .775              | .298              | .878              | .527              | .508              | .833              | .000              | .743              | .833              | .000               | .312              | .481              | .833              |                   | .508              |
|     | N                      | 30                 | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                 | 30                | 30                | 30                | 30                | 30                |
| y15 | Pearson<br>Correlation | .897 <sup>**</sup> | .659 <sup>+</sup> | .800 <sup>+</sup> | .455 <sup>+</sup> | .731 <sup>+</sup> | .593 <sup>+</sup> | .537 <sup>+</sup> | .067              | .935 <sup>+</sup> | .537 <sup>+</sup> | .186               | .934 <sup>+</sup> | .874 <sup>+</sup> | .537 <sup>+</sup> | .126              | 1                 |

|                 |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |    |
|-----------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|----|
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .012 | .000 | .001 | .002 | .724 | .000 | .002 | .326 | .000 | .000 | .002 | .508 |    |
| N               | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30 |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .911             | 15         |

## Lampiran 9. Dokumentasi

Perbedaan Pengetahuan dan Sikap serta Motivasi Tentang Menyusui Eksklusif pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Mahasiswi Non Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera utara

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.  
 Nama Saya: Meisyah Putri Rozi  
 Npm: 2008260152  
 Mahasiswi FK UMSU Angkatan 2020.

Saat ini, saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi dengan judul **"Perbedaan Pengetahuan dan Sikap serta Motivasi Tentang Menyusui Eksklusif pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Mahasiswi Non Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera utara"**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap serta motivasi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran dan mahasiswi non Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera.

Saya membutuhkan responden untuk keperluan dalam pengumpulan data. Penelitian ini bersifat pribadi, sehingga data diri dan identitas teman-teman terjaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, Mohon bantuan dan partisipasi teman-teman untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan. Atas partisipasi teman-teman saya mengucapkan terima kasih.

Perbedaan Pengetahuan dan Sikap ser

Pertanyaan    Jawaban    314    SetPoin total: 200

Apakah anda bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini?

314 jawaban

| Jawaban | Persentase |
|---------|------------|
| Ya      | 100%       |
| Tidak   | 0%         |

